

PT. RATU PRABU ENERGI, TBK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DECEMBER 31, 2019

DAN / AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
Untuk / For
31 Desember 2019 / December 31, 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut / And For The Year Then Ended

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2019**

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2019**

Daftar isi		Table of contents
	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen	1	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>The Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan komperhensif Lain Konsolidasian	3	<i>The Consolidated Statement of Financial Position and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>The Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>The Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 54	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RATU PRABU ENERGI Tbk DAN ENTITAS
ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**THE DIRECTOR'S STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATE
FINANCIAL STATEMENTS
PT RATU PRABU ENERGI Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN /
PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Burhanuddin Bur Maras |
| Alamat kantor/Office address | : | Gd. Ratu Prabu 1 Jl. TB Simatupang Kav.20 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP /Domicile as Stated in ID Card | : | Jl. Bukit Golf Utama PD.26
Pondok Pinang, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 7883 6836 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Gemilang Zaharin |
| Alamat kantor/Office address | : | Gd. Ratu Prabu 1 Jl. TB Sjatupang Kav.20 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP /Domicile as Stated in ID Card | : | Apt. Kebagusan City Tower, Royal 2B23
Jl. Baung Raya Rt.001 Rw.003 Jakarta |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 7883 6836 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, of the Company and its subsidiaries, and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company's and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak | 4. We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf on the board of Directors
Jakarta, 9 Juli 2020 / Jakarta July 9, 2020



Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama/President Director


Gemilang Zaharin
Direktur/Director



Registered Public Accountants

Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Audit, Accounting, Management, Tax & Services

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00049/3.0414/AU.1/02/0633-1/1/VII/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Ratu Prabu Energi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The original report included herein are in Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No.: 00049/3.0414/AU.1/02/0633-1/1/VII/2020

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Ratu Prabu Energi Tbk**

We have audited the consolidated financial statements of PT Ratu Prabu Energi Tbk and its subsidiaries, attached, which consist of the consolidated statement of financial position as of 30 June 2019, as well as other comprehensive income statements and statements of income, changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the period of 6 (six) months ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and or such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Registered Public Accountants

Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Audit, Accounting, Management, Tax & Services

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab Auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk menyatakan opini dengan pengecualian

Kami tidak memperoleh akses untuk melakukan konfirmasi dan memperoleh pendapat hukum untuk meyakinkan kolektibilitas tagihan PT Lekom Maras Pengabuan, Inc (anak usaha PT Lekom Maras) kepada PT Pertamina EP sejumlah Rp.116.797.526.487 atau sejumlah USD.8.402.095,28, dimana saat ini pihak Lekom Maras Pengabuan, Inc dan PT Pertamina EP saling mengajukan tuntutan penagihan.

Kami tidak memperoleh keyakinan maupun bukti yang memadai atas kewajaran, kolektibilitas atau kompensasi lain terhadap uang muka kontraktor sejumlah Rp.406.455.201.597 yang telah dibayarkan oleh PT Ratu Prabu Tiga (anak usaha PT Ratu Prabu Energi, Tbk) kepada PT Media Citra Gemilang, kontraktor yang telah ditunjuk untuk membangun pondasi Gedung Apartemen Ratu Prabu Tiga yang tidak dapat dilanjutkan pembangunannya karena lokasi proyek tidak sesuai dengan peraturan tata ruang Pemerintah Daerah.

Opini

Menurut opini kami, kecuali atas hal-hal yang telah kami uraikan dalam paragraph di atas, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 41 atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2019, PT Lekom Maras dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Selanjutnya berdasarkan Proposal Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor dengan surat Nomor 055/PKPU-LM/XII/2019, dan diterima dan disahkan Majelis Hakim pada tanggal 20 Desember 2019 telah ditetapkan jadwal penyelesaian seluruh kewajiban sejumlah Rp.756.104.494.878 kepada masing-masing debitur.

The original report included herein are in Indonesian language.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditor's responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion

Basis for expressing opinions with exceptions

We did not have access to confirm and obtain legal opinion to ensure the collectibility of the bill of PT Lekom Maras Pengabuan, Inc. (a subsidiary of PT Lekom Maras) to PT Pertamina EP in the amount of Rp.116,797,526,487 or a total of USD.8,402,095.28, which is currently Lekom Maras Pengabuan, Inc. and PT Pertamina EP have submitted billing claims to each other.

We did not obtain sufficient confidence or evidence of fairness, collectability or other compensation for advances to contractor in the amount of Rp.406,455,201,597 which had been paid by PT Ratu Prabu Tiga (a subsidiary of PT Ratu Prabu Energi, Tbk) to PT Media Citra Gemilang, a contractor has been appointed to build the foundation of the Ratu Prabu Tiga Apartment Building, which cannot be continued since the project location is not in accordance with the spatial planning regulations of the Regional Government.

Opinion

In our opinion, except for the matters as described in the paragraph above, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ratu Prabu Energi Tbk as of December 31 2019, and financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis on a matter

We bring attention to Note 41 to the attached Financial Statement which explains that based on the Decision of the Central Jakarta District Court Number: 175 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN.Niaga.Jkt.Pst. On September 5, 2019, PT Lekom Maras was declared in a state of postponement of debt payment obligations (PKPU). Furthermore, based on the Peace Plan Proposal that was approved by the creditors with letter No. 055 / PKPU-LM / XII / 2019, and was accepted and ratified by the Panel of Judges on December 20, 2019, a schedule for settling all obligations amounting to Rp.756,104,494,878 was set for each of them, each debtor.



Registered Public Accountants

Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Audit, Accounting, Management, Tax & Services

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Pada tanggal 13 Januari 2020, PT Lekom Maras telah menyerahkan aset jaminan kepada PT Bank Mega, Tbk sebagai penyelesaian kewajiban pinjaman bank sejumlah Rp.672.938.050.600, dengan opsi membeli kembali, atau menjual kepada pihak ketiga dalam waktu 2 (dua) tahun dengan pembebanan bunga sebesar 10% per tahun.

Sebagai konsekuensi dari penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega, Tbk, maka pada tanggal yang sama diselesaikan juga kewajiban PT Ratu Prabu Energi, Tbk (Induk) kepada PT Bank Mega, Tbk sejumlah Rp.46.863.823.357 beserta tunggakan bunga sejumlah Rp. 1.598.630.760.

Jadwal penyelesaian kewajiban lainnya telah ditentukan berdasarkan jadwal yang telah disepakati, dan kepatuhan PT Lekom Maras (entitas anak) untuk menyelesaikan sisa kewajiban tersebut secara tepat waktu akan sangat menentukan kelangsungan usaha group secara keseluruhan, untuk bisa terhindar dari konsekuensi pailit.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 08/2.1075/AU.1/02/1245/1/III-2019 tanggal 27 Maret 2019 dengan opini tanpa modifikasi.

On January 13, 2020, PT Lekom Maras has submitted collateral assets to PT Bank Mega, Tbk as a settlement of bank loan obligations amounting to Rp.672,938,050,600, with the option to repurchase or sale to third party within 2 (two) years with an interest charge of 10% per year.



As a consequence of the settlement of PT Lekom Maras's obligations to PT Bank Mega, Tbk, then on the same date PT Ratu Prabu Energi, Tbk (Parent) obligations were also paid to PT Bank Mega, Tbk in the amount of Rp.46,863,823,357 along with interest arrears of Rp. 1,598,630,760.

Other obligation settlement schedules have been determined based on agreed schedules, and the compliance of PT Lekom Maras (a subsidiary) to settle the remaining obligations in a timely manner will determine the overall going concern of the group's business, in order to avoid bankruptcy consequences.

Other matters

The consolidated financial statement of PT Ratu Prabu Energi, Tbk and its subsidiaries dated 31 December 2018 was presented as a correspondence to the statement of financial position as of December 31, 2019, audited by another independent auditor whose report No. 08 / 2.1075 / AU.1 / 02/1245/1 / III-2019 dated March 27, 2019 with an unmodified opinion.

LIASTA, NIRWAN, SYAFRUDDIN & REKAN

Victor Albert Tampubolon, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0633

9 Juli 2020/ July 9, 2020

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam rupiah)

PT. RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Desember 31 2019
(Expressed in Rupiah)

	2019	Catatan /Notes	2018	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan Setaras Kas	8.039.377.359	6a, 9	16.048.242.224	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	123.378.815.542	6c,10	137.234.888.191	<i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-Lain :				<i>Other Receivables</i>
Pihak Berelasi	-	6o, 11	25.000.000	<i>Related Parties</i>
Persediaan	17.030.857.060	6d, d,12	8.910.291.484	<i>Inventory</i>
Uang Muka	437.208.115.837	6e,13	436.592.424.797	<i>Advances</i>
Biaya Dibayar dimuka	1.359.250.934	6e,13	1.841.226.170	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	895.667.836	14	23.799.569.229	<i>Prepaid Taxes</i>
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dan untuk dialihkan kepemilikannya	487.982.462.983	6h, 18	-	<i>Non-current assets are held for sale or ownership is transferred</i>
Aset Lancar lainnya	2.268.074.195	6b, 19	17.812.645.250	
Jumlah Aset Lancar	1.078.162.621.745		642.264.287.345	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSET
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	19.383.042.672	15	38.864.714.243	<i>Investments in Subsidiaries and Associated Entities</i>
Piutang Lain-Lain				<i>Other Receivables</i>
Piutang Ketiga	22.118.582.732	6c, 11	79.820.739.580	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi	611.606.449	6o, 11	21.450.895.837	<i>Related Parties</i>
Aset Pajak Tangguhan	35.080.171.023	7h, 28	34.658.987.239	<i>Deferred Asset</i>
Properti investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2019 : Rp.0) (2018 : Rp.310.490.346.991)	198.909.158.448	6f, 16	456.554.420.728	<i>Property Investments, Net Of - Accumulated Depreciation (2019 : Rp.0) (2018 : Rp.310.490.346.991)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2019 : Rp.318.651.645.558) (2018 : Rp.297.630.378.758)	424.349.609.770	6g, j, 17	1.225.939.483.710	<i>Fixed Asset, Net Of - Accumulated Depreciation (2019 : Rp.318.651.645.558) (2018 : Rp.297.630.378.758)</i>
Aset Lain-lain	6.869.232.911	6b, 19	223.039.403.724	<i>Other Asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	707.321.404.005		2.080.328.645.061	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	1.785.484.025.749		2.722.592.932.406	Total Asset

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2019	Catatan /Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	5.000.000.000	6d, 20	17.500.000.000	<i>Short-term Bank Loan</i>
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	77.855.539.278	22	36.071.704.736	<i>Account Payables</i>
Hutang Pajak	70.702.066.485	23	23.753.657.252	<i>Taxes Payables</i>
Deposit dari pelanggan	514.144.024	24	270.203.740	<i>Customer Deposits</i>
Beban Yang masih Harus Dibayar	2.473.845.735	25	5.671.049.037	<i>Accrued Expense</i>
Hutang Sewa pembiayaan	122.279.632	21	-	<i>Lease payables</i>
Hutang Lain-Lain				<i>Other Payables</i>
Pihak Ketiga	-	26	48.520.538	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi	15.034.000.000	26	32.431.662.692	<i>Related parties</i>
Pinjaman Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Portion of Long-Term Bank Loan Matures Within one year</i>
Bank	719.801.873.956	6d, 20	44.248.693.009	<i>Bank</i>
Lembaga Keuangan	17.276.890.941	21	19.953.789.485	<i>Financial Institutions</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	908.780.640.051		179.949.280.489	Total Short term Liabilities
Hutang Jangka Panjang				<i>Long-term Liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				<i>Long-term bank loans-less Those Mature Within One Year</i>
Bank	-	6d, 20	676.565.445.724	<i>Bank</i>
Lembaga Keuangan	58.642.109.059	21	50.046.210.515	<i>Financial Institutions</i>
Hutang sewa pembiayaan	122.279.637	21	-	<i>Lease payables</i>
Pendapatan ditangguhkan	-	26	7.793.467.610	<i>Unearned Revenue</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.900.183.226	6m, 7e, 29	15.215.448.093	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	75.664.571.922		749.620.571.942	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	984.445.211.973		929.569.852.431	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				<i>Capital Stock</i>
Modal Dasar 23.728.000.000 saham, Nilai nominal Rp.500 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>The authorized capital of 23,728,000,000 shares, The par value of Rp.500 per share The issued and fully paid in capital</i>
1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B	1.411.200.000.000	27	1.411.200.000.000	<i>1,568,000,000 shares of series A and 6,272,000,000 shares of series B</i>
Tambahan Modal Disetor	351.017.647.686		351.017.647.686	<i>Additional Paid in Capital</i>
Saldo laba	(443.465.438.251)		(92.756.380.634)	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	15.765.608.103		15.765.608.103	<i>Other equity components</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Equity attributable To:</i>
Pemilik entitas induk	1.334.517.817.538		1.685.226.875.155	<i>Parent Entities</i>
Kepentingan non- pengendali	(533.479.003.761)		107.796.204.820	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas	801.038.813.777		1.793.023.079.975	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.785.484.025.749		2.722.592.932.406	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam rupiah)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	2019	Catatan /Notes	2018	
Pendapatan Bersih	172.419.774.164	6l, 30	305.320.473.037	Revenue - Net
Harga Pokok Penjualan	(165.640.955.936)	6l, 31	(144.378.992.265)	Cost of Goods Sold
Lab a Bruto	6.778.818.228		160.941.480.772	<i>Gross Profit</i>
Beban Umum dan Administrasi				GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(81.225.202.717)	6l, 32	(53.271.684.233)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Beban Umum	(81.225.202.717)		(53.271.684.233)	Total General Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(74.446.384.489)		107.669.796.539	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Keuangan	(28.671.008.766)	6l, 6i, 33	(76.472.379.435)	<i>Financial Expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	130.988.639		257.940.129	<i>Revenues are subject to final tax</i>
Lab a selisih Kurs	3.107.947.133		17.963.793.929	<i>Gain on Exchange Rate Difference</i>
Bagian laba (impairment) investasi pada anak usaha	(19.481.671.571)		736.662.398	<i>Portion of profit (investment impairment) of a subsidiary</i>
Pendapatan Lain-lain	(1.278.012.069)		2.180.105.449	<i>Others Income</i>
Selisih Rugi Kurs	(1.006.266.108)		(6.034.537.807)	<i>Loss on Exchange Rate Difference</i>
Impairment atas beban ditangguhkan	(222.982.903.724)		-	<i>Impairment for deferred charges</i>
Rugi penghapusan piutang usaha tak tertagih	(31.625.981.401)		-	<i>Written off uncollectible trade receivables</i>
Rugi Penghapusan piutang lain-lain tak tertagih	(58.665.265.706)		-	<i>Written off uncollectible other receivables</i>
Impairment Piutang Lain-lain	(20.870.731.388)		-	<i>Impairment of Other Receivables</i>
Impairment Piutang Usaha	(3.223.522.543)		-	<i>Impairment of Accounts Receivable</i>
Impairment proyek dalam pelaksanaan	(479.039.241.326)		-	<i>Impairment of projects under construction</i>
Beban STP dan SKP Pajak-Pajak	(49.453.959.845)		-	<i>Additional bills and tax penalties payable</i>
Beban lain-lain	(14.328.306)		(508.810.691)	<i>Other expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain Lain	(913.073.956.982)		(61.877.226.028)	Total Other Income (Expenses)
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(987.520.341.471)		45.792.570.511	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT ((EXPENSES)
Pajak Penghasilan	418.210.471	6r, 28	(12.988.988.430)	<i>INCOME TAX</i>
Lab a/Rugi Tahun Berjalan	(987.102.131.000)		32.803.582.081	Current Year Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(8.919.936)		60.416.169	<i>Post-Employment Benefits Liability</i>
Bagian minoritas Laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan	(4.873.215.262)		(566.407.136)	<i>Minority Portion of subsidiaries Profit Consolidated Into Financial Statement</i>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	(4.882.135.198)		(505.990.967)	Total Other Comprehensive Income
LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(991.984.266.198)		32.297.591.114	CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT YEAR PROFIT(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(348.983.013.082)		11.597.475.636	<i>Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendli	(638.119.117.918)		21.206.106.445	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(987.102.131.000)		32.803.582.081	<i>Total</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THEIR YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(350.709.057.617)		11.418.586.089	<i>Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendli	(641.275.208.581)		20.879.005.025	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(991.984.266.198)		32.297.591.114	<i>Total</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(126,53)		4,12	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam rupiah)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi :			Cash Flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	194.796.970.427	314.947.867.150	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(108.669.652.847)	28.474.977.947	Payment to suppliers and employees
Pembayaran kas kepada karyawan, bbn pk beban umum dan lainnya	(50.313.887.875)	(131.883.193.442)	Cash payments to employees, Cost Of Services General & Other Expenses
	<u>35.813.429.705</u>	<u>211.539.651.655</u>	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	75.310.143	257.940.129	Interest income subjected to final tax
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	(1.584.422.983)	(17.726.599.296)	Additional income Tax Payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(38.428.139.067)	(76.472.379.435)	Payment of Interest and financial expenses
Penerimaan(pembayaran) untuk operasi lainnya	(7.273.481.049)	14.166.957.841	Other operating Receive Of Payments
	<u>(11.397.303.252)</u>	<u>131.765.570.894</u>	
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi			Cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi :			Cash flows from investing activities
Pengurangan (Penambahan) -			Decrease (increase) in-
Investasi jangka pendek	-		short-term investments
Pengurangan (Penambahan) investasi jangka panjang	-		Decrease (increase) in- long-term investments
Pengurangan (penambahan) aset tetap	(3.311.090.333)	(189.510.514.600)	Decrease (increase) in of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-		Advance Payment of fixed assets Purchase
Pengeluaran untuk aset lainnya	113.823.963	(46.620.410.984)	Expenditures for other assets
	<u>(3.197.266.370)</u>	<u>(236.130.925.584)</u>	
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas Investasi			Cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			Cash flows from financing activities
Pengurangan (penambahan)-			Decrease (increase) in
Piutang lain-lain pihak ketiga	(456.260.818)	(26.454.513.653)	third party receivables
Pengurangan(penambahan) piutang lain-lain pihak berelasi	(9.155.844.453)	13.523.762.908	Decrease (increase) in account receivable to Related parties
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi			Receipts from (Payment to) related parties
Penerimaan (pembayaran) -			Receipts (Payment to) of
Hutang lain-lain pihak berelasi	5.492.452.769	1.772.691.612	other debts to related parties
Penerimaan (pembayaran) -			receipt (payment) of
Hutang lain-lain pihak ketiga	3.780.282.423	(4.975.560.508)	other debts to third party
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman bank	2.275.000.000	54.732.743.156	receipt(payment) of loan principal bank loan
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	-	(3.917.050.000)	Payment of financial lease
Penerimaan (pembayaran) lembaga pembiayaan	5.965.365.000	70.000.000.000	Receipt (Payment) in - Financial Institutions
	<u>7.900.994.921</u>	<u>104.682.073.515</u>	
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan			Cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(6.693.574.701)	316.718.825	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas	16.048.242.224	15.731.523.399	Beginning balance of cash and cash equivalents
Saldo akhir	9.354.667.523	16.048.242.224	Ending balance
Deposito berjangka terikat sebagai jaminan	(1.315.290.164)	-	Time deposits are bound as collateral
Saldo akhir kas dan setara kas tidak terikat	<u>8.039.377.359</u>	<u>16.048.242.224</u>	Ending balance of cash and cash equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/Capital Stock	Tambahan Modal disetor /Addition Paid in Capital	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya/Other equity components	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Total per 31 Desember 2017		1.411.200.000.000	351.017.647.686	86.917.199.795	15.199.201.142	(104.174.966.723)	1.760.159.081.900
Comprehensive Profit year 2018				20.879.005.025		11.418.586.089	32.297.591.114
Other Equity component					566.406.961		566.406.961
Total per 31 Desember 2018		1.411.200.000.000	351.017.647.686	107.796.204.820	15.765.608.103	(92.756.380.634)	1.793.023.079.975
Comprehensive Profit year 2019				(641.275.208.581)		(350.709.057.617)	(991.984.266.198)
Total per 31 Desember 2019		1.411.200.000.000	351.017.647.686	(533.479.003.761)	15.765.608.103	(443.465.438.251)	801.038.813.777

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT. Arona Binasejati Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 dibawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- a. Perubahan nama Perseroan menjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk"
- b. Perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu Investasi di bidang Energi;
- c. Peningkatan Permodalan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp.3.000.000.000.000 terbagi dalam 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp.750.000.000.000;
- d. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor:Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emitmen yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain anggaran dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- a. Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan.
- b. Perubahan manajemen Perusahaan.
- c. Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Right Issue

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 21 April 2003, perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

1. GENERAL

PT Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT. Arona Binasejati Tbk ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 66 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogor. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogor District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No. 94, (supplement) No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Generous Ng, SH. SE MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. In the letter Number: AHU-09004.AH.01.02 of 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- a. Change in the Company name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk".*
- b. Company main business objectives into investments in Energy sector*
- c. Authorized Capital increase to IDR 3.000.000.000.000 consisting of 6.000.000.000 number of shares with a par value of IDR 500 per-share and paid in capital of IDR 750.000.000.000 or equal to 1.500.000.000 number of shares.*
- d. The changes of Company articles of association to be inline Government Law No. 40 2007 with regard to Limited Liability Company and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institution Number: Kep-179 / BL / 2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association for Commitments that conduct a public offering of Equity and Company Securities Public.*

Other changes of article of association were made in Notarial Deed No. 227 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 with regard to:

- a. Changes of Company domicile from Bogor, West Java to South Jakarta.*
- b. Changes of Company management.*
- c. Shareholders's approval for the execution of Rights Issues*

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 of 2011.

The last change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Martani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 of Year 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

On April 21, 2003, the company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM dan Lembaga keuangan), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S-796 / PM / 2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares with a nominal value of IDR. 500 per share and an offering price of IDR 650 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-0583 / BEJ.PSR / 04-2003. any increased value the par value is recorded as an Additional Paid-In Capital.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2008 Peseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp. 500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat no; S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perseroan telah melakukan sebagai berikut:

- Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp. 500 per saham dan disebut sebagai " Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp. 500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp. 100, disebut sebagai " Saham Seri B"
- Perubahan saham pada Modal Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp. 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perseroan.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dan Investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 desember 2014 Perseroan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat nomor; S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp. 117 (ekuivalen dengan USD 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 733.824.000.000 (ekuivalen dengan USD 61,925,076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A" .

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.
- Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli siaga, yakni PT. Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

PUT (Penawaran Umum Terbatas) II:	Lembar Saham
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (penawaran umum terbatas) II	6.272.000.000
Jumlah Saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (hak memesan efek terlebih - dahulu)	5,102,272,000
Jumlah pemesanan saham tambahan	-
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasi)	-
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga (stand-by buyer):	1,568,000,000

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS - Continued

Following the application of the corporate action then Capital Market and Financial Supervisory Agency (later changes into Otoritas Jasa keuangan or OJK) issued an effective letter No. S-4186 / BL / 2008 on June 30, 2008 allowing the Company to execute a Limited Public Offering of its Right Issue I to existing shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a nominal value of IDR 500 par value per-share with a price of IDR 500 per-share. All those shares resulting from the right issue were then listed in the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24 2014, the Company has made the following changes prior to float a Limited Public Offering of its rights issue II:

- All shares in Paid-in Capital with a par value of IDR 500 per share and is referred to as "Share Serie-A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into IDR 100 per-share and then referred to as "Shares Serie-B"
- 6,272,000,000 company's shares with a par value of IDR 100 per-share are offered through a Limited Public Offering of rights issue II to all existing shareholders.
- Changes in article 3 of the Company's Deed, in which the Company added a new objective of engaging in property sector as an addition to its current objectives of investment in energy sector.

On December 12, 2014 the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter number; S-535 / D.04 / 2014 to conduct a Limited Public Offering II with Preemptive Rights (HMETD) to the Issuer's Shareholders of 6,272,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share through PT. Jakarta Stock Exchange at an order price of Rp. 117 (equivalent to USD 0.010) per share so that the total amount is IDR 733,824,000,000 (equivalent to USD 61,925,076). Shares offered with this offering are "New Series B Shares", while previous shares are "Series A Shares" .

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated 11 September 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- Every Issuer Shareholder who has 1 (one) Series A Share has Pre-emptive Rights to buy 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offer price of Rp. 117 per share.
- If from the offer there are still remaining shares, all remaining remaining shares will be taken part by the standby Buyer, namely PT. Ratu Prabu (Majority Shareholders of the Company).

Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN - Lanjutan

Jumlah Saham Yang Beredar:	Lembar Saham
Sebelum PUT II	1,568,000,000
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	6,272,000,000
Setelah PUT II	7.840.000.000

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS - Continued

3. MANAJEMEN

PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan perusahaan induk, dimana PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan induk utamanya.

Susunan dewan komisaris dan direksi perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 15 November 2018 yang dibuat oleh Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. Tentang penggantian komisaris dari Bpk. Agus Baskoro menjadi Bpk. Andi Sangkala, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 16 Mei 2018 dibuat oleh Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. tentang pengesahan pengunduran diri Bpk. Iskandarsyah sebagai Direktur Perseroan.

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner	Derek Prabu Maras
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Andi Sangkala

3. MANAGEMENT

PT Ratu Prabu Energi, Tbk is a holding company, where PT Ratu Orabu Energi, Tbk is a holding company.

The composition of the company's board of commissioners and directors as at 31 December 2018 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders with Deed No. 12 November 15 2018 made by Notary Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. About replacing the commissioners from Bpk. Agus Baskoro became Bpk. Andi Sangkala, and Extraordinary General Meeting of Shareholders with Deed No. 12 May 16, 2018 made by Dr. Yurisa Martanti, SH., MH. about the endorsement of the resignation of Mr. Iskandarsyah as Director of the Company.

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director	Burhanudin Bur Maras
Direktur/Director	Gregory Quinn Maras
Direktur/Director	Gemilang Zaharin

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner	Derek Prabu Maras
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Andi Sangkala

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director	Burhanudin Bur Maras
Direktur/Director	Gregory Quinn Maras
Direktur/Director	Gemilang Zaharin
Direktur/Director	Iskandar

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua/Chairman	Andi Sangkala
Anggota/Member	Doni Surmawan
Anggota/Member	Yeni A. Nurhidayani

Members of Company's Audit Comitte as at December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follow

2018
Agus Cahyo Baskoro
Agung Wiranta

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 138 dan 168 orang.

As at December 31, 2019 and 2018, the Company has employed a number of employees is 138 and 168 peoples.

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung apabila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% namun Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak. Secara bersama-sama perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi disebut sebagai Grup Perseroan.

Apapun kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2019 dan 2018 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the company and the financial statements of the Subsidiaries, which are owned by the Company with more than 50% share ownership directly or indirectly if the share ownership by the Company is less than 50% but the Company can control the Subsidiary. Together the company, Subsidiaries and Associates are referred to as the Company Group.

Whatever the Company's ownership is in Subsidiaries and Associates as of December 31, 2019 and 2018 and the value of assets in each of these companies is as follows:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - Lanjutan

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - Continued

Entitas / Entities	Bidang Usaha / Core Business	% Kepemilikan / % Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
		2019	2018	2019	2018
Penyertaan Langsung Anak / Direct Investment Subsidiaries					
PT. Lekom Maras	Minyak, Gas & Properti/Oil, Gas & Property	98.68%	98.68%	1.936.688.197.901	2.357.098.314.969
PT Ratu Prabu Tiga	Properti/Property	99.90%	99.90%	690.381.486.693	1.169.445.848.619
Penyertaan Tidak Langsung melalui PT Lekom Maras / Indirect Investment trough PT Lekom Maras					
Perusahaan Anak/ Subsidiary Entity					
Lekom Maras Pangabuan, Inc.	Minyak, Gas/ Oil, Gas	100.00%	100,00%	116.797.526.487	121.670.741.750
Asosiasi / Associated Companies					
PT Bangadua Petroleum	Minyak, Gas/ Oil, Gas	45.00%	45.00%	54.479.384,941	54,479,384,941

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan Investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On June 3, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. June 3, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02. 2015.

Investasi pda Entitas Anak PT. Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirende, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar ,SH. SE. MKn No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investment in a subsidiary PT. Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated 07 November 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirende, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE MKn No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Year 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan Entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary Of State Delaware USA Mr. Edward J Freel tanggal 5 Juni 1997.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc. is an investment in a subsidiary carried out by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on Certificate No. 8498721 published by The Secretary of State of Delaware USA Edward J Freel on June 5, 1997.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imiati, SH. Notaris di Jakarta.

Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in a subsidiary carried out by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imiati, SH. Notary in Jakarta.

5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

5. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Juli 2020

Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on July 9, 2020.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan

The following are significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

a. Basis of preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Accountants and the Regulation and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian: mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas.

Dalam prinsip yang baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas. Dalam prinsip yang Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham di atas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

a. Basis of preparation of Financial Statements

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the presentation of groups of items in other Comprehensive Income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that were prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by Groupifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements: basing on existing principles by identifying the concept of control as the main factor in determining whether an entity should be consolidated by a parent entity. This standard provides additional guidance to assist in determining entity control.

Under the new principle, the Company and Subsidiaries control an entity when the Company and Subsidiaries are exposed to, or have rights to, variable returns from their involvement with the entity and have the ability to influence those returns through its power over the entity.

The financial statements of a Subsidiary are prepared in the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 65 (Revised 2013), 'Consolidated financial statements' base the existing principles by identifying the concept of control as the main factor in determining whether an entity should be consolidated by a parent. This standard provides additional guidance to help in determining entity control. In principle, the consolidated financial statements consist of the financial statements of the Company and the financial statements of the Subsidiaries as mentioned in Note 1, which are owned by the Company with shares ownership above 50%, directly or indirectly, or if the share ownership by the Company is less than 50% consolidated as long as the Company can control the Subsidiary.

All significant inter-company transactions and account balances, including unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini dapat mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasiannya dengan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia, dimana diantaranya mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, ie the date on which the Company and Subsidiaries enjoy control, up to the date when the entity loses control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or Indirectly through a Subsidiary, more than half or the entity's voting power.

Control also exists when the parent entity has half or less of the voice power of an entity if it exists:

- a. *powers exceeding half of the voting rights in accordance with agreements with other investors;*
- b. *the powers governing the financial and operating policies of the entity under the articles of association or agreement;*
- c. *power to appoint or power to appoint or substitute most of the board of directors or equivalent regulating organs and control the entity through such directors or organs; or*
- d. *the power to cast a power of authority to cast a majority in a meeting of the board of directors or equivalent governing body and to control the entity through the board of director or the organ.*

Loss of a Subsidiary that is not fully owned is attributable to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if this may result in the NCI having a deficit balance.

Transactions with non-controlling Interest that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the benefit paid and the acquired portion of the carrying amount of the subsidiaries' net assets is recorded in equity. Gains or losses on non-controlling Interest are also accounted for in equity.

If the loss of control of a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- a. *terminate recognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *stop the recognition of the carrying amount of each NCI;*
- c. *stop recognizing the accumulated difference in translation, reorded in equity, if any;*
- d. *recognize the fair value of the payment received;*
- e. *recognize any remaining investment at its fair value;*
- f. *acknowledge any resulting differences as gains or losses in the comprehensive statements of income; and*
- g. *reclassify the parent portion of the component previously recognized as a comprehensive profit to the comprehensive statements of income, or transfer directly to retained earnings.*

NCI represents the portion of the net income or loss and net assets of the Subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in stockholders' equity in the consolidated statement of financial position, attributed to the owner of the parent.

The Company prepares its Consolidated Financial Statements based on the Financial Accounting Standards ("SAK") in force in Indonesia, which include Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Indonesian Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusutan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan Bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

PSAK ini diterapkan pada:

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas; dan
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya transaksi, kejadian dan kondisi dari transaksi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan biaya yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada tanggal operasi tahun berjalan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", which changes the presentation of posposition groups in Other Comprehensive Income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The accounting policies adopted in preparing the current year's consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several SAKs which have been revised effective from January 1, 2016. Financial statements the consolidated financial statements are prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by Groupifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. Depreciation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies.

Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on financial statements.

c. Transaction and Balances in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries apply PSAK 10 concerning "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which explains how to include transactions in foreign currencies and foreign business activities in the financial statements of the Company and Subsidiaries and How to describe the consolidated financial statements in the presentation currency.

This PSAK applies to:

- Accounting for transactions and balances in foreign currencies, except for derivative transactions and balances that fall within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- Translation of the results and financial position of foreign business activities included in the entity's financial statements by way of consolidation or equity method; and
- Translation of the results and financial position of an entity into the presentation currency.

The functional currency is the currency in the main economic environment in which the entity operates, while the presentation currency is the currency used in the presentation of financial statements. The Company and Subsidiaries use the Rupiah currency as a functional currency by considering several factors including transactions, events and conditions of the transaction itself, especially relating to income received and costs paid by the Company and Subsidiaries.

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank of Indonesia middle rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or exchange rates are credited or charged to the operating date of the current year.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada setiap akhir tahun Perseroan dan Entitas Anak melaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan
- Selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

Adapun nilai tukar mata uang asing yang menjadi dasar transaksi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan adalah:

Mata Uang Asing / Foreign Exchanges
Dollar Amerika Serikat / US Dollar
Euro/ Euro

d. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK Nomor: 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Namun demikian penerapan standar akuntansi ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, (v) atau sebagai aset keuangan untuk lindung nilai, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Aset keuangan perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Transaction and Balances in Foreign Currencies

At the end of each year the Company and Subsidiaries report in the consolidated financial statements:

- The amount of foreign exchange differences recognized in profit or loss, except foreign exchange differences arising in financial instruments that are measured at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; and
- Net foreign exchange differences recognized in other comprehensive income and accumulated in separate equity components, and reconciliation of these foreign exchange differences at the beginning and end of the period.

The exchange rates of foreign currencies on which the transactions of the Company and Subsidiaries are based on the Bank Indonesia middle rate at the end of the reporting year are:

31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
13.901	14.481
15.589	16.560

d. Financial Instruments

Financial instruments are any contracts that provide financial assets for one entity and financial liabilities or equity for other entities.

Effective January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 50 (2014 Revision) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (2014 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK Number: 60 (2014 Revision) "Financial Instruments: Disclosures". However, the application of this accounting standard has no significant impact on the Company's financial statements.

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (2014 Revision) is classified as (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, (iv) financial assets available for sale, (v) or as a financial asset for hedging, whichever is appropriate. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year. The company's financial assets consist of cash and cash equivalents and banks, trade receivables, and other receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (2014 Revision) can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of financial liabilities at recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities which are recorded at amortized cost.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR (Suku Bunga Efektif), kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka panjang meliputi diantaranya utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset liabilitas tersebut atau liabilitas tersebut.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transaction); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain yang wajar dan/ atau berlaku umum.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

d. Financial Instruments - continued

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets

All financial assets are initially recognized at fair value. For financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, then fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs that are financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets to be traded and financial assets designated at at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held for the purpose of selling in the near future.

Derivative assets are also classified as held for trading except derivatives designated as hedging instruments. Financial assets that are valued at the fair value of profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with profit or loss recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and tenant guarantees are financial liabilities that were initially recognized at fair value. These financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR (Effective Interest Rate) method, except if the discretionary impact is not material. Liabilities in this category are classified as short-term liabilities. Long-term liabilities include long-term bank loans and tenant guarantees that are due more than 12 months from the end of the reporting period.

(iii) Mutually Remove from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are reported in the statement of financial position if they currently have the legal right to write off the amounts that have been recognized from the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle the net, or to realize them. assets and settle liabilities simultaneously.

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 68 (2014), "Fair Value Measurement", in this PSAK, fair value is the price that will be received to dispose an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date. The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- In the primary market for such assets and liabilities, or
- If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.

(iv) The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded on organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in the active market at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. The valuation technique includes the use of fair market transactions between parties who understand and wish to carry out transactions (arm's length market transactions); reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same; discounted cash flow analysis; or other reasonable and / or generally accepted valuation models.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagis. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perseroan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan EIR (Suku Bunga Efektif) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

(v) Amortized Acquisition Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the EIR (effective interest) method less allowance for impairment and payment of principal or value that cannot be deducted. The calculation takes into account any premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets or groups of financial assets are impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the assets are included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and collectively assess the impairment of those groups.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial EIR (Effective Interest Rate) of the financial asset. If a loan has a variable interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate applicable.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding expectations of future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial asset. If loans and receivables have variable interest rates, the discount rate for measuring impairment losses is the current effective interest rate. The value of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of reserve items and the value of the loss is recognized in profit or loss. Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables along with associated reserves are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If in the following year, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases due to events that occur after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment losses. If a future write-off can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

(vii Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Ketika perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, maka aset tersebut diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perseroan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari : (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dia akui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih setera nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas meliputi Kas dan Bank, Deposito Berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya.

b. Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

(vii Termination of Recognition

Financial Assets

A financial asset, or whichever is applicable, a part of a group of similar financial assets is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from The financial assets have expired; or
- The Company transfers contractual rights to receive cash flows from financial assets or bears an obligation to pay cash flows received without significant delays to third parties through a handover agreement and (i) substantially transfer all risks and benefits of ownership of financial assets the.

When the company has transferred the right to receive cash flow from the asset or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer and does not have all the risks and benefits of the financial assets, or transfers control over the assets, the assets are recognized based on involvement the Company's sustainability towards the financial assets.

Continuous involvement in the form of a guarantee for assets transferred is measured at the lowest of the carrying amount of the asset and the maximum amount of payment received by the Company that may have to be paid back.

In this case, the Company also recognizes the related liabilities. The assets transferred and the related liabilities are measured on the basis that reflects the rights and liabilities that the Company still has.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of: (i) payments received, including any new assets acquired less any new liabilities that must be borne; and (ii) any cumulative gains or losses that he has recognized directly in equity, must be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligations specified in the contract are terminated or canceled or expired.

When the current financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different requirements, or a substantial modification of the existing financial liability provisions, the exchange or modification is recorded as a write-off for the initial financial liability and recognition of new financial liabilities. , and the difference between the carrying value of the financial liability is recognized in profit or loss.

a. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalents include Cash and Banks, Time Deposits provided that they have a term of 3 months or less from the time of placement, are not used as collateral for loans, and are not restricted.

b. Restricted Deposits

Deposits that are restricted from use will be used to pay obligations that are due within one year and are presented as "Deposits Restricted for Use" as part of Current Assets in the consolidated statement of financial position.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penurunan nilai aset keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih "the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan investasi.

Biaya Bunga dan pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai konstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi terhadap jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at nominal amounts net of allowance for impairment losses determined based on the Company's policy regarding impairment of financial assets.

d. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value of the lower of cost or net realizable value. Inventory costs are determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs required to carry out the sale.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Investment Properties

Investment property is land and / or buildings that are owned for operating leases or increases in value, and are not used in operating activities. Cost includes all expenses directly related to the acquisition of investment.

Interest costs and other loans, such as discounted loan costs that are directly or indirectly used to finance the construction of qualifying assets, are capitalized until the assets are completed construction. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the capitalization is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less income earned by temporary investments on the proceeds of the loan. For loans that cannot be directly attributed to a qualifying asset, the amount capitalized to the capitalized amount is determined by multiplying the capitalization rate against the amount issued to obtain the qualifying asset. The capitalization rate is calculated based on the weighted average loan costs divided by the number of loans specifically taken for the purpose of obtaining qualifying assets.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful life.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan	8 - 16
Peralatan Kantor	4 - 8
Kendaraan /	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Berdasarkan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang material pada posisi keuangan dan penerapannya tidak memberikan dampak yang material pada posisi keuangan dari hasil operasi Perusahaan.

h. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual atau dialihkan

Perusahaan mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan atau pelepasan sebagai kompensasi atas penyelesaian kewajiban dari pada melalui pemakaian berlanjut. Perusahaan mengukur aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual atau dilepaskan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for fixed assets in the form of land. If it meets the recognition criteria, the acquisition cost of the Fixed Assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when these costs occur. Furthermore, when a significant inspection is performed, the cost of that inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria to be capitalized as fixed assets are recognized in the income statement as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings and Infrastructure
Machinery and Equipment
Office Equipment
Vehicle

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized when released or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss in the year the asset is derecognized.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost.

Residual values, estimated useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, at the end of the year, if necessary.

Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", the value of an asset is reviewed for possible impairment of the asset to a recoverable amount caused by an event or change in circumstances that identify its carrying value may not be recoverable. The Company has evaluated the material impact on its financial position and its application has not had a material impact on the financial position of the Company's operating results.

h. Non-current Assets Held for Sale or Transfer

The company classifies a non-current asset as held for sale if its carrying amount is to be recovered primarily through a sales transaction or disposal as compensation for settling obligations rather than continuing use. The company measures non-current assets as held for sale or released at a lower value between the carrying amount and fair value after deducting costs to sell.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

i. Biaya Pinjaman

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 26 (revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" berkenaan dengan pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penilaian tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Sewa

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembiayaan sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Cost of Borrowing

The Company and its subsidiaries apply PSAK No. 26 (revised 2011), "Borrowing Costs". Borrowing costs that can be directly attributed to the acquisition, development, or creation of assets that require considerable time to prepare are used for their intended purpose or sold are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

All other loan costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest costs and other costs borne by the Subsidiary in connection with borrowing funds. Capitalization of borrowing costs begins when the activity required to prepare the asset for its intended use, and expenses for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of loan costs is terminated upon the completion of substantially all activities required to prepare qualifying assets so that they can be used according to their intended purpose.

j. Impairment of Non-Financial Assets Value

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 48 (2014 Revision) "Impairment of Assets" with respect to disclosures of recoverable values for non-financial assets. This change removes certain disclosures for the recoverable value of the cash generating units required by PSAK 48 through PSAK 68.

Application of PSAK No. 48 (2014 Revision) "Impairment of Assets", has no significant impact on the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If there is an indication or when an annual decline in the value of an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the recoverable amount of the asset. The valuation loss must be recovered if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount of non-financial assets. Impairment losses will only be recovered to the extent that the carrying value of non-financial assets that do not exceed their recoverable amount or carrying amount, net of depreciation if no impairment loss has been recognized for the asset in the previous year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

k. Rent

Leases whereby the Company has substantially all risks and benefits related to ownership of assets, are classified as finance leases. The finance lease is capitalized at the beginning of the lease period at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease financing. Each lease payment is separated between a portion that is a financial burden and a part that is a payment of obligations in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the financing balance. The amount of the lease obligation, minus the financial burden is charged to the Company's comprehensive income statement for each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment acquired through finance leases are depreciated over a shorter period of time between the rental period and the useful life.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban di akui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah menetapkan PSAK Nomor 24 yang mengatur mengenai imbalan kerja yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2015 dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain. PSAK 24 ini diantaranya merevisi akuntansi untuk program imbalan pasti.

Dalam program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara : (i) ketika dimulainya atau amandemen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait dengan pesangon.

n. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontijensi

Perseroan telah menetapkan PSAK No. 57 mengenai "Provisi Liabilitas Kontijensi aset dan Kontijensi" secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas kontijensi dan aset kontijensi dengan tetap memastikan bahwa telah mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi para pihak yang berelasi, dimana suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak.
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- c. Suatu Pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan atau induk;
- d. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenues are recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenues are measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenues from sales arising from physical shipments of the Company's products are recognized if significant risks and benefits have been transferred to the buyer, which generally occurs at the same time as the delivery and receipt of goods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Post-Employment Benefits

The Company has established PSAK No. 24 which regulates employee benefits that are effective as of January 1, 2015, in which actuarial gains and losses are recognized directly through other comprehensive income. This PSAK 24, among others, revised the accounting for defined benefit programs.

Under a defined benefit plan, deferral of recognition of actuarial gains and losses (ie "Corridor Approaches") is not permitted, and past service costs must be recognized as an expense in the earlier year between: (i) when the program starts or amendments occur; and (ii) when the entity recognizes restructuring costs related to severance pay.

n. Recognition of Liabilities and Contingent Assets

The company has set PSAK No. 57 regarding "Provision for Contingent Liabilities for assets and Contingencies" prospectively and determine the recognition and measurement of contingent liabilities and contingent assets while ensuring that information has been disclosed in the notes to the financial statements.

o. Transactions with Related Parties

The Company has related party transactions, where a party is considered related to the Company if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediate parties, a party.
 - (i) control, or are controlled by, or are under common control with, the Company;
 - (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company and Subsidiaries; or
 - (iii) has joint control over the Company;
- b. A party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- c. A Party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- d. A party is a close family member of the individual described in paragraph (a) or (d);
- e. a party is an entity that is jointly controlled or significantly influenced by or for which the voting rights are significant for several direct or indirect entities, individuals as described in paragraph (d) or (e); or
- f. a party is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

q. Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berhubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial lebih bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Transactions with Related Parties

This transaction is carried out based on conditions agreed by both parties, where the terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Company's financial statements.

p. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 46 (2014 revision), "Income Tax", which provides additional arrangements for tax assets and liabilities using the deferred revaluation model that originates from the non-depreciated asset that is measured, and that originates from investment property measured using the fair value model. The adoption of the new revised PSAK did not have a significant effect on the financial statements.

Tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions that are recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

q. Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rate in effect at the date of financial reporting, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) relating to situations where the applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provisions based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The additional principal amount and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further resolution is submitted. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

r. Deferred Tax

Deferred tax is measured by the liability method for the difference in time at the reporting date between the tax base for assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with a few exceptions. Deferred tax assets are recognized for temporary differences that can be deducted and a fiscal loss if there is a high probability that the future taxable income will be sufficient to compensate for the temporary difference and the fiscal loss.

The calculation of estimated liabilities for employee benefits calculated based on Labor Law No.13 / 2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses if the net unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

c. Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

e. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

7. SOURCE OF UNCERTAINTY

a. Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Uncertainty regarding these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period. The following considerations are made by management in the framework of applying the Company's accounting policies that have the most significant influence on the amounts recognized in the financial statements.

b. classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition set out in PSAK No. 55 (2014 revision) fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Considerations of Impairment Losses on Impairment of Financial Assets

Evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to the portfolio of receivables with similar credit risk characteristics when there is objective evidence that there has been an impairment of receivables in the portfolio. In determining the need to form a collective allowance for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required reserves, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of these reserves depends on the model assumptions and parameters used in determining collective reserves.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

d. Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates, retirement age and death rates, while the company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Company can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expense.

e. Depreciation Fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

7. SOURCE OF UNCERTAINTY

f. Income taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED

New and revised Financial Accounting Standards and Interpretations that are effective in the current period are as follows:

- PSAK No. 22 (2018 Adjustment), "Business Combinations"
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Amendments, Kurtailmen, or Completion of Programs"
- PSAK No. 26 (Adjustment 2018), "Borrowing Costs"
- PSAK No. 46 (2018 Adjustment), "Income Tax"
- PSAK No. 66 (Adjustment 2018), "Joint Arrangement"
- ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes".

In addition, at the date of issuance of these financial statements, management is also studying the impacts that may arise from the application of new standards and interpretations as well as amendments or adjustments to standards that have been issued but have not yet become effective. These standards, interpretations, amendments and adjustments will be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follows:

- PSAK No. 1 (Adjustment 2019), "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Material Definitions";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures - Long-term Interest in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Material Definitions";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Rent".

Early application of new standards and interpretations and amendments or adjustments to these standards are permitted. The early application of PSAK No. 73 is only permitted if it has applied PSAK No. early. 72.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

9. KAS DAN SETARA KAS

9. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019	2018	
Kas	18.776.440	3.956.537.846	Cash
Bank - Rupiah			Bank - IDR:
PT Bank Mega Tbk	32.406.767	286.109.110	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.473.152	324.239.233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.176.159.250	2.372.460.632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	27.925.456	3.214.719.325	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	525.805.621	192.098.934	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.292.411	135.585.318	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata	7.708.448	13.429.448	PT Bank Permata
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.477.002	4.419.554	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Bank - IDR	7.855.248.107	6.543.061.554	Total Bank - IDR
Bank - Dolar AS			Bank - USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.764.331	192.820.887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.395.876	29.304.765	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	13.192.605	1.635.447.358	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mega Tbk	-	203.629.650	PT Bank Mega Tbk
Jumlah Bank - Dollar AS	165.352.812	2.061.202.660	Total Bank - USD
Deposito Rupiah			IDR Time Deposit
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	1.115.290.164	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Rupiah	-	1.315.290.164	Total IDR Time Deposit
Deposito Dolar AS			USD Time Deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.172.150.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Dolar AS	-	2.172.150.000	Total USD Time Deposit
Jumlah kas dan setara kas	8.039.377.359	16.048.242.224	Total cash and cash equivalent

10. PIUTANG USAHA

10. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third Parties
Medco E&P Natuna Ltd	-	7.730.173.649	Medco E&P Natuna Ltd
PT Elnusa EMR	862.109.464	-	PT Elnusa EMR
Vantage Well Service	942.765.820	-	Vantage Well Service
PT Sutrasco Adikreasi	750.224.543	-	PT Sutrasco Adikreasi
PT Pertamina Drilling Service	1.458.928.387	-	PT Pertamina Drilling Service
PT LM - H W O	1.688.971.500	-	PT LM - H W O
PT LM - DRILLING JV	500.000.000	-	PT LM - DRILLING JV
PT LM - HWO	741.990.885	-	PT LM - HWO
PT Sigma Cakrawala International	833.400.000	-	PT Sigma Cakrawala International
PT Bormindo Nusantara	1.494.172.199	-	PT Bormindo Nusantara
PT Pertamina - EP (eks Joint Body Pengabuan)	116.797.526.487	-	PT Pertamina - EP (Joint Body Pengabuan)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

10. PIUTANG USAHA - Lanjutan

10. TRADE RECEIVABLES - Continued

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Sokoria Geothermal Indonesia	-	23.572.200.762	PT Sokoria Geothermal Indonesia
Conoco Phillips	-	9.149.861.653	Conoco Phillips
Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)	-	19.647.259.934	Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)
PT Pertamina	-	9.203.587.801	PT Pertamina
PT Thiess Contractors Indonesia	-	6.310.044.784	PT Thiess Contractors Indonesia
Lain-lain	532.248.800	61.621.759.608	Others
Jumlah	126.602.338.085	137.234.888.191	Total
Cadangan penyisihan piutang ragu	(3.223.522.543)	-	Allowance for doubtful account receivable
Nilai buku	123.378.815.542	137.234.888.191	Book value

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang lain-lain - Lancar			Other Receivables - Current
Pihak berelasi			Related Parties
Tn Taufik Rahardjo Murdono	-	25.000.000	Tn Taufik Rahardjo Murdono
Jumlah piutang lain-lain lancar	-	25.000.000	Total other receivables - Current
Piutang lain-lain - Tidak lancar			Other Receivables - Non current
Pihak ketiga:			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Pumpa Cakrawala Mulia	4.632.083.901	4.626.533.456	PT Pumpa Cakrawala Mulia
PT Prabu Mutu Mulia	-	9.239.800.666	PT Prabu Mutu Mulia
PT Pasific Masao Mineral	-	6.979.986.126	PT Pasific Masao Mineral
Mc Dermot	-	36.586.261	Mc Dermot
Jumlah	4.632.083.901	20.882.906.509	Total
Penyisihan piutang tidak tertagih	-	-	Allowance for doubtful receivable
Nilai tercatat	4.632.083.901	20.882.906.509	Carrying amount
Mata uang Asing			Mata uang Asing
Flatcher Enterprise	17.486.498.831	18.216.098.811	Flatcher Enterprise
Tn Dennis Michael	-	40.721.734.260	Tn Dennis Michael
Jumlah	17.486.498.831	58.937.833.071	Total
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Ratu Prabu	611.606.449	580.164.449	PT Ratu Prabu
Jumlah	611.606.449	580.164.449	Jumlah
Mata uang Asing			Mata uang Asing
PT. Bangadua Petroleum	20.870.731.388	20.870.731.388	PT. Bangadua Petroleum
Penyisihan piutang ragu	(20.870.731.388)	-	
Jumlah	-	20.870.731.388	Total
Jumlah piutang lain-lain - Tidak lancar	611.606.449	21.450.895.837	Total other receivables - Non Current
Jumlah Piutang Lain-lain	22.730.189.181	101.271.635.417	Total other receivables

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

12. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Suku cadang dan peralatan	18.227.251.845
Dikurangi: Penyisihan	(1.196.394.785)
Jumlah Neto	17.030.857.060

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

12. INVENTORY

This Account consist of:

	2018	
	10.106.686.269	Spare parts and small tools
	(1.196.394.785)	Less: Depreciation
Total Netto	8.910.291.484	Total Netto

Oil spare parts inventory is used as replacement for damaged or obsolete parts of petroleum equipment leased. The Company does not make direct sales of the spare parts inventory.

The Company's management believes that all of the above inventories are used in support of petroleum equipment leasing and property services. The nature and characteristics of spare parts inventory have a long service life and are not easily damaged or obsolete. The Company's management also believes that the net realizable value of inventories is believes that the allowance for inventory obsolescence for 2019 and 2018 is adequate to cover possible losses arising from the impairment of the value of the inventories.

No inventory is pledged as a credit guarantee to the bank or other parties.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Uang muka kepada kontraktor	406.455.201.597
Uang muka kepada konsultan proyek	30.137.223.200
Uang muka pelunasan hutang yang akan diperhitungkan dengan kewajiban berdasarkan PKPU	615.691.040
Jumlah	437.208.115.837
Biaya dibayar dimuka	1.359.250.934
Jumlah	438.567.366.771

Uang muka proyek merupakan uang muka kepada pihak kontraktor, PT Media Citra Gemilang dalam rangka pembangunan Gedung Apartment "Ratu Prabu Tiga", di Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur Jakarta Selatan, berdasarkan kontrak Nomor : 011/RPT/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014. Nilai kontrak sebesar USD 29,858,566. Proyek tersebut tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan RUTR Jakarta Selatan, namun manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut masih dapat diperhitungkan untuk proyek yang berbeda.

13. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This Account consists of:

	2018	
	406.455.201.597	Advances to contractor
	30.137.223.200	Advances to project consultant
	-	Advance payment of debt that will be accounted for obligations based on PKPU
Total	436.592.424.797	Total
	1.841.226.170	Prepaid expenses
Total	438.433.650.967	Total

Project advances represent advances to the contractor, PT Media Citra Gemilang in the context of the construction of the "Ratu Prabu Tiga" Apartment Building, on Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur, South Jakarta, based on contract Number: 011 / RPT / XII / 2014 dated December 19, 2014. The contract value is USD 29,858,566. The project could not be continued because of changes in the South Jakarta RUTR, but management believes that the down payment can still be calculated for a different project.

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	895.667.836
Jumlah Pajak Penghasilan	895.667.836

14. PREPAID TAX

This Account consists of:

	2018	Company
	830.379.489	Value Added Tax
Total Income Tax	830.379.489	Total Income Tax

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA - Lanjutan

14. PREPAID TAX - Continued

	2019	2018	
Anak Perusahaan			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	-	9.786.495.436	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
PPh Pasal 21	-	5.133.691.811	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 23	-	6.484.020.212	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 25	-	1.698.749	<i>Income Tax Article 25</i>
PPh Pasal 4 (2)	-	1.563.283.532	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	-	22.969.189.740	Total Income Tax
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	895.667.836	23.799.569.229	Total Prepaid Tax

15. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

15. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

2019					
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun <i>Begining Year Amount</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto <i>Accumulated Net Income (Loss)</i>	Penurunan nilai wajar / Impairment	Nilai Investasi / <i>Investment Value</i>
<u>Entitas Asosiasi/Associate Entities</u>					
Penyertaan langsung/Direct Investment					
PT Bangadua Petroleum	45%	38.864.714.243	-	19.481.671.571	19.383.042.672
Penyertaan tidak langsung/Indirect Investment					
Pt Lekom Maras Pengabuan, Inc.	99,99%	92.000.000			92.000.000
2018					
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun <i>Begining Year Amount</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto <i>Accumulated Net Income (Loss)</i>	Nilai Divestasi / <i>Divestment value</i>	Nilai Investasi / <i>Investment Value</i>
<u>Entitas Asosiasi/Associate Entities</u>					
Penyertaan langsung/Direct Investment					
PT Bangadua Petroleum	45%	38.128.051.845	736.662.398	-	38.864.714.243
Penyertaan tidak langsung/Indirect Investment					
Pt Lekom Maras Pengabuan, Inc.	99,99%	92.000.000			92.000.000

Keuntungan yang diperoleh PT Bangadua Petroleum pada tahun 2018 tidak berasal dari operasi normal, namun berasal dari keuntungan selisih kurs atas saldo tagihan dalam mata uang asing, karena status PT Bangadua Petroleum dalam kondisi tidak beroperasi lagi. Saldo pada akhir tahun 2019 disesuaikan untuk menyajikan nilai wajar kepentingan PT Lekom Maras atas aset bersih PT Bangadua Petroleum dari penyertaan sebesar 45%.

The profit obtained by PT Bangadua Petroleum in 2018 did not come from normal operations, but from the foreign exchange gain on the remaining invoices in foreign currencies, because PT Bangadua's status is no longer operational. The balance at the end of 2019 is adjusted to present the fair value of PT Lekom Maras's interest in the net assets of PT Bangadua Petroleum from investment of 45%.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

		2019		
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Reklass / Reclass Pengurangan (Deduction)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):				
Tanah / Land	209.314.398.821		(38.144.000.000)	171.170.398.821
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	557.730.368.898		(487.183.187.932)	70.547.180.966
Jumlah (Total)	767.044.767.719	-	(525.327.187.932)	241.717.579.787
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):				
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	310.490.346.991	27.906.799.297	(338.397.146.288)	42.808.421.339
Jumlah / Total	310.490.346.991	27.906.799.297	(338.397.146.288)	42.808.421.339
Nilai tercatat/ Carrying amount	456.554.420.728			198.909.158.448
		2018		
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Reklass / Reclass Pengurangan (Deduction)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):				
Tanah / Land	209.314.398.821	-	-	209.314.398.821
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	557.730.368.898	-	-	557.730.368.898
Jumlah (Total)	767.044.767.719	-	-	767.044.767.719
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):				
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	282.603.828.545	27.886.518.446	-	310.490.346.991
Jumlah / Total	282.603.828.545	27.886.518.446	-	310.490.346.991
Nilai tercatat/ Carrying amount	484.440.939.174			456.554.420.728

Properti investasi Perusahaan dalam bentuk tanah dan gedung meliputi:

The Company's investment properties in the form of land and buildings include;

Tanah untuk pembangunan proyek:

Land for project development:

- a. Tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 M2;
Tanah SHGB 545 seluas 37.510 M2 di Kedungmangu, Sentul, Bogor, Untuk Proyek Ratu Prabu 4.
- b. Tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 M2;
Tanah SHGB 256, 258,262, 263, 264, 265, 271 dan 272 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1432 M2;

- a. Land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 M2
SHGB 545 land area of 37,510 M2 in Kedungmangu, Sentul, Bogor, for the Ratu Prabu Project 4.
- b. Land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1004 M2;
Land of SHGB 256, 258,262, 263, 264, 265, 271 and 272 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1432 M2;

Gedung untuk perkantoran untuk disewakan:

Buildings for offices for rent:

- a. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 berlantai 11 dengan luas bangunan 5.800 m2 yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- b. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 berlantai 15 dengan luas bangunan sekitar 42.616 m2 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.
- c. Gedung Parkir Ratu Prabu 2 berlantai 11 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

- a. Office building Ratu Prabu 1 10rd Floor with a building area 5800 m2 located in TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- b. The Ratu Prabu 2 office building is 15 stories high with a building area of around 42,616 m2 located on Jalan TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta.
- c. Ratu Prabu 2 Parking Building with 11 floors is located on Jalan TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta.

Properti Investasi yang meliputi Tanah dan Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminkan oleh Perseroan atas pinjaman yang diperoleh dari PT. Bank Mega Tbk. Hingga 31 Desember 2019 Perseroan telah mengasuransikan Gedung property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Mega.

Investment Properties which include the Land and Building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 have been pledged by the Company for loans obtained from PT. Bank Mega Tbk. As of December 31, 2019 the Company had insured its property investment buildings for the risk of loss and other risks in the form of a combined insurance package with fixed assets at PT. Asuransi Jasa Indonesia and PT. Mega General Insurance.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Property investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perseroan. Kedua property tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Dalam tahun 2019 dan 2018 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

	2019
Pendapatan penyewaan ruang kantor:	
Gedung Ratu Prabu 1	4.825.498.524
Gedung Ratu Prabu 2	58.591.066.047
Jumlah	<u>63.416.564.571</u>
Beban operasi langsung:	
Gedung Ratu Prabu 1	(4.065.643.220)
Gedung Ratu Prabu 2	(30.523.103.442)
Jumlah	<u>(34.588.746.662)</u>
Laba Kotor	<u>28.827.817.909</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perjanjian penting sehubungan dengan hak pengelolaan Gedung Properti Investasi

a. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung perkantoran Ratu Prabu 1

PT Lekom Maras dan Tn. Burhanuddin Bur Maras bersama dengan Tn. Derek Prabu Maras mengikatkan secara bersama dalam perikatan dibawah tangan atas Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan "Gedung Ratu Prabu 1", pada tanggal 4 Oktober 2000. Dalam Perjanjian ini Pihak Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras menyerahkan tanah miliknya untuk pembangunan gedung perkantoran, sedangkan Perusahaan akan membangun, memelihara dan mengurus IMB dan pembayaran PBB atas Gedung Ratu Prabu 1, mengelola dan menyewakan kepada pihak lain. Perjanjian ini tidak secara tegas mengatur jangka waktu dan saat serah terima kembali Gedung Ratu Prabu 1 kepada Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

b. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung Perkantoran Ratu Prabu 2

PT Lekom Maras dan Tn. Burhanuddin Bur Maras bersama dengan Tn. Derek Prabu Maras mengikatkan secara bersama dalam perikatan dibawah tangan atas Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan "Gedung Ratu Prabu 2", pada tanggal 10 Maret 2005. Dalam Perjanjian ini Pihak Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras menyerahkan tanah miliknya untuk pembangunan gedung perkantoran, sedangkan Perusahaan akan membangun, memelihara dan mengurus IMB dan pembayaran PBB atas Gedung Ratu Prabu 2, mengelola dan menyewakan kepada pihak lain. Perjanjian ini tidak secara tegas mengatur jangka waktu dan saat serah terima kembali Gedung Ratu Prabu 2 kepada Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

16. INVESTMENT PROPERTY - Continued

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.

During year 2019 and 2018 the two investment properties generated gross income and profits as follows:

	2018	
	4.969.000.022	Office space rental income:
	77.265.025.632	Ratu Prabu 1 Building
		Ratu Prabu 2 Building
	<u>82.234.025.654</u>	Total
	(8.131.286.440)	Direct operating expenses:
	(25.523.240.356)	Ratu Prabu 1 Building
	<u>(33.654.526.796)</u>	Ratu Prabu 2 Building
	<u>48.579.498.858</u>	Total
		Gross Profit

Management believes that there was no significant decrease in the carrying value of these property and equipment at December 31, 2019 and 2018.

Important agreement relating to the management rights of the Investment Property Building

a. Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu Prabu Office Building 1

PT Lekom Maras and Mr. Burhanuddin Bur Maras together with Mr. Derek Prabu Maras entered into a joint agreement under the Build, Operate and Transfer Agreement of "Gedung Ratu Prabu 1", on October 4, 2000. In this Agreement the Parties Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras surrendered their land for the construction of office buildings, while the Company will build, maintain and operate and IMB and property tax for the Ratu Prabu 1 Building, manage and lease it to other parties. This agreement does not expressly stipulate the time period and time for the handover of Gedung Ratu Prabu 1 to Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras.

b. Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu Prabu Office Building 2

PT Lekom Maras and Mr. Burhanuddin Bur Maras together with Mr. Derek Prabu Maras entered into a joint agreement under the Build, Operate and Transfer Agreement of "Gedung Ratu Prabu 2", on March 10, 2005. In this Agreement the Parties Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras surrendered their land for the construction of office buildings, while the Company will build, maintain and operate and IMB and property tax for the Ratu Prabu 2 Build, manage and lease it to other parties. This agreement does not expressly stipulate the time period and time for the handover of Gedung Ratu Prabu 2 to Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Details of Fixed Assets are as Follows:

	2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Addition)	Pengurangan dan Penyesuaian/ Deduction and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan (Acquisition Cost):				
Tanah	496.833.462.179		(264.922.700.000)	231.910.762.179
Bangunan	17.588.002.179		-	17.588.002.179
Mesin dan peralatan	468.823.318.159		(315.763.194)	468.507.554.965
Peralatan kantor	11.462.000.222		(185.669.501)	11.276.330.721
Kendaraan	19.686.515.202		(13.500.000)	19.673.015.204
Kendaraan sewa guna	-	490.000.000		490.000.000
Aset dalam Pembangunan:				
Bangunan	509.176.564.527		(509.176.564.527)	-
Jumlah (Total)	1.523.569.862.468	490.000.000	(774.614.197.222)	749.445.665.248
Akumulasi Penyusutan				
<i>(Accumulated Depreciation):</i>				
Bangunan	14.851.761.863	879.400.109		15.731.161.971
Mesin dan peralatan	250.004.886.074	28.987.814.543	2.268.110.508	281.260.811.125
Peralatan kantor	14.248.766.439	1.407.218.840	(7.286.168.101)	8.369.817.178
Kendaraan	18.524.964.382	1.161.550.823	(13.500.000)	19.673.015.204
Kendaraan sewa guna	-	61.250.000	-	61.250.000
Jumlah / Total	297.630.378.758	32.497.234.315	(5.031.557.593)	325.096.055.478
Nilai buku/ Book value	1.225.939.483.710			424.349.609.770
2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Addition)	Reklasifikasi, Tambah (Kurang) / Reclassification Addition (deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan (Acquisition Cost):				
Tanah	496.833.462.179	-	-	496.833.462.179
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179
Mesin dan peralatan	439.583.318.159	640.000.000	28.600.000.000	468.823.318.159
Peralatan kantor	11.412.170.921	49.829.301	-	11.462.000.222
Kendaraan	18.369.515.202	39.000.000	1.278.000.000	19.686.515.202
Aset dalam Pembangunan:				
Bangunan	319.467.286.871	189.709.277.656	-	509.176.564.527
Jumlah (Total)	1.303.253.755.511	190.438.106.957	29.878.000.000	1.523.569.862.468
Akumulasi Penyusutan				
<i>(Accumulated Depreciation):</i>				
Bangunan	14.210.640.322	641.121.541	-	14.851.761.863
Mesin dan peralatan	217.845.175.604	29.031.585.470	3.128.125.000	250.004.886.074
Peralatan kantor	14.047.780.102	200.986.337	-	14.248.766.439
Kendaraan	15.849.222.899	1.774.033.150	901.708.333	18.524.964.382
Jumlah / Total	261.952.818.927	31.647.726.498	4.029.833.333	297.630.378.758
Nilai buku/ Book value	1.041.300.936.584			1.225.939.483.710

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

17. ASET TETAP - Lanjutan

Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap resiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi (Insurance Companies)	Jenis Aset (Type of Asset)
ACA Asuransi	Kendaraan/Vehicle
AXA Insurance	Kendaraan/Vehicle
PT Asuransi Umum Mega	Resiko Umum/General Risk
PT Asuransi Umum Mega	Bangunan/Building

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan resiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggungkan.

17. FIXED ASSETS - Continued

The Company during year 2019 and 2018 has Insured its property investments covering land and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

Jumlah Pertanggungan (Insurance coverage)			
	2019		2018
Rp	-	Rp	1.408.500.000
Rp	-	Rp	36.805.070
USD	1.000.000	USD	2.000.000
USD	30.000.000	USD	56.000.000

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover any risk of damages, loss, fire and other appropriate risk insured.

18. ASET TIDAK LANCAR DENGAN TUJUAN UNTUK DIJUAL ATAU DIALIHKAN

Berdasarkan Salinan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Putusan : 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 5 September 2019, PT. Lekom Maras (Perusahaan Afiliasi) dinyatakan dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), selanjutnya berdasarkan sidang pada tanggal 30 Desember 2019 baik pemohon PKPU maupun para kreditur sepakat atas proposal perdamaian dan menandatangani berita acara Homologasi atas kewajiban PT Lekom Maras kepada para kreditur. Sebagai tindak lanjut telah dilakukan Akta Perjanjian Penyerahan Jaminan sebagai Penyelesaian Hutang dihadapan Notaris Dharma Akhyuzi dengan Akta No. 4, tanggal 13 Januari 2020, dan selanjutnya ditindak lanjuti dengan penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 pada tanggal yang sama, masing-masing dengan Akta Notaris yang sama nomor 16 dan 54.

Selanjutnya berdasarkan Berita Acara kesepakatan pelunasan hutang antara perusahaan dan Kreditur Konkuren Golongan 3, yakni PT Totalindo Eka Persada, Tbk disepakati bahwa akan menjual sebagian tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 M2 dalam rangka melunasi kewajiban kepada kreditur tersebut.

Sedangkan untuk melunasi kewajiban kepada Kreditur konkuren Golongan 4, yakni PT Bank Mega, Tbk, maka Perusahaan menyerahkan tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 M2; sebagai Penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega, Tbk (Kreditur Separatis dan Gol IV) - Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi tanggal 13 Januari 2020.

Berita Acara kesepakatan pelunasan hutang juga memerintahkan penjualan aset berupa tanah SHGB 43, 54, 55, 56, dan 2944 berlokasi di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur - Jakarta Selatan, atas nama Derek Prabu Maras yang diperuntukkan untuk proyek Ratu Prabu 3, seluas 8.353 M2 untuk dijual guna membiayai pelunasan kreditur konkuren golongan II

Ringkasan tanah dan bangunan yang akan diserahkan atau dijual dalam rangka penyelesaian kewajiban bank dan kreditur lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Tanah:	
PT Lekom Maras	
Tanah proyek Ratu Prabu 4	32.128.000.000
Tanah proyek Ratu Prabu 5	6.016.000.000
PT Ratu Prabu Tiga	
Tanah proyek Apartement Ratu Prabu Tiga	258.244.000.000
Jumlah	296.388.000.000

18 NON CURRENT ASSETS WITH THE PURPOSE TO BE SOLD OR TRANSFERED

Based on a copy of the Decision of the Board of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with the Decision Number: 175 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN.Niaga.Jkt.Pst dated September 5, 2019, PT. Lekom Maras (Affiliated Company) is stated in the process of Delaying Debt Payment Obligations (PKPU), then based on a hearing on December 30, 2019, both PKPU applicants and creditors agreed on a peace proposal and signed a minutes of Homologation regarding PT Lekom Maras obligations to the creditors. As a follow-up to the Deed of the Agreement on Transfer of Collateral as Debt Settlement before Notary Dharma Akhyuzi with Deed No. 4, 13 January 2020, and subsequently followed up with the surrender of Management and Power of Attorney Ratu Prabu 1 Building and Ratu Prabu Building 2 on the same date, each with the same Notary Deed number 16 and 54.

Based on a copy of the Decision of the Commercial Court Judges' Decision, hereinafter based on the Minutes of the repayment agreement between the company and the Group 3 Concrete Creditors, namely PT Totalindo Eka Persada, Tbk, it was agreed that it would sell part of the land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak which was designated the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 M2 in order to pay off obligations to the creditor.

Whereas in order to pay off obligations to Group 4 concurrent creditors, namely PT Bank Mega, Tbk, the Company handed over land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1004 M2; as Settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk (Creditor of Separatist and Gol IV) - Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi on January 13, 2020.

The Minutes of the debt repayment agreement also ordered the sale of assets in the form of land of SHGB 43, 54, 55, 56, and 2944 located on Jl. TB Simatupang, East Cilandak - South Jakarta, on behalf of Derek Prabu Maras, which is destined for the Ratu Prabu 3 project, covering an area of 8,353 M2 to be sold to finance repayment of group II concurrent credits.

The summary of land and buildings to be surrendered or sold in the context of settling the obligations of banks and other creditors is as follows:

	2018	Land:
-	-	PT Lekom Maras
-	-	and dedicated for Project Ratu Prabu 4
-	-	and dedicated for Project Ratu Prabu 5
-	-	PT Ratu Prabu Tiga
-	-	land dedicated for Ratu Prabu Tiga Apartment
-	-	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR DENGAN TUJUAN UNTUK DIJUAL ATAU DIALIHKAN - Lanjutan **18 NON CURRENT ASSETS WITH THE PURPOSE TO BE SOLD OR TRANSFERED - Continued**

	2019	2018	
Gedung (setelah dikurangi akumulasi penyusutan):			<i>Building (net of accumulated depreciation):</i>
PT Lekom Maras			<i>PT Lekom Maras</i>
Gedung Ratu Prabu 1	36.076.886.591	-	<i>Ratu Prabu 1 Building</i>
Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir	155.517.576.392	-	<i>Ratu Prabu 2 and Parking Building</i>
Jumlah	191.594.462.983	-	Total
Jumlah aset tidak lancar dimiliki untuk dijual atau dialihkan	487.982.462.983	-	Total non current asset with the purpose to be sold or transferred

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

	2019	2018	
Aset lancar:			Current Assets:
Deposito Berjangka (Rp)			Time Deposit (IDR)
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1.115.290.164	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	1.315.290.164	-	
Deposit untuk Bank garansi			Deposit for Guarantee Bank
Rupiah			IDR
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	952.784.031	2.527.158.269	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Rakyat Indonesia	-	586.210.770	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia</i>
Performance Bond - Cash deposit/Cash	-	321.480.373	<i>Performance Bond - Cash Deposit</i>
Aneka Sejahtera Abadi	-	342.655.663	<i>Aneka Sejahtera Abadi</i>
BG - Medco	-	819.000	<i>BG - Medco</i>
BG - Housky CNOOC Madura Limited	-	103.790.156	<i>BG - Housky CNOOC Madura Limited</i>
BG - BNI Pertamina Cepu	-	190.000.000	<i>BG - BNI Pertamina Cepu</i>
Lain-lain	-	780.934.728	<i>Others</i>
Sub Jumlah	952.784.031	4.853.048.959	Sub Total
Mata uang asing (Dolar AS)			Foreign currency (US Dollar)
PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk	-	10.556.035.972	<i>PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	2.403.560.319	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
Sub Jumlah	-	12.959.596.291	Sub Total
Jumlah	952.784.031	17.812.645.250	Total
Jumlah	2.268.074.195	17.812.645.250	Total
Aset Tidak Lancar:			Non Current Assets:
Piutang penyewa gedung Ratu Prabu 2	19.070.782.973	-	<i>Receivable to office tenants ratu Prabu 2</i>
Cadangan penyisihan piutang ragu	(12.258.050.062)	-	<i>Allowance for doubtful receivable</i>
Jumlah bersih	6.812.732.911	-	Net
Selisih kurs ditangguhkan	-	169.938.130.905	<i>Exchange rate difference suspended</i>
Beban Ditangguhkan	-	25.314.477.055	<i>Deferred charges</i>
Deposit	56.500.000	56.500.000	<i>Deposit</i>
Klaim PPh Pasal 23 kepada pelanggan	-	4.734.030.764	<i>Claim Income Article 23 to the customer</i>
Jumlah	56.500.000	200.043.138.724	Total
Pajak dan beban pajak entitas anak:			Taxes and tax Expenses of subsidiaries:
Beban Pajak ditangguhkan	-	22.996.265.000	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	6.869.232.911	223.039.403.724	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan

Deposito berjangka dipergunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi atas kontrak-kontrak yang diperoleh PT Lekom Maras.

Deposit dalam rangka penerbitan bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak seperti tersebut di atas.

Piutang kepada penyewa Gedung Ratu Prabu 2, merupakan sisa tagihan atas sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang menjadi jaminan atas transaksi penyerahan gedung Ratu Prabu 2 kepada PT Bank Mega dengan pemberian opsi kepada Perusahaan untuk membeli kembali atau menjual kepada pihak lain dalam periode 2 (dua) tahun dengan dibebankan bunga 10% per tahun. Hasil penagihan atas saldo tagihan kepada penyewa akan diperhitungkan dengan beban bunga tersebut.

Selisih kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas penjabaran saldo hutang Bank Mega Term Loan jangka panjang berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan. Selisih kurs terjadi sehubungan dengan pinjaman bank dalam USD untuk membiayai pembangunan gedung Ratu Prabu 2. Dalam tahun 2019 manajemen memutuskan tidak lagi terdapat relevansi dan manfaat atas penangguhan beban selisih kurs tersebut.

19. OTHER ASSETS - Continued

Time deposits are used as collateral for the issuance of bank guarantees for contracts obtained by PT Lekom Maras.

Deposits on issuance of bank guarantees issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum work in various oil company projects as mentioned above.

Tenant receivables from Ratu Prabu Building 2, represents the remaining bill of rent until December 31, 2019, which is a guarantee for the transfer asset transaction of Ratu Prabu 2 building to PT Bank Mega by granting an option to the Company to repurchase or sell to other parties within period 2 (two) a year at 10% interest per year. The billing results of the bill balance to the lessee will be calculated with the interest expense.

The deferred foreign exchange difference represents the amount of exchange rate adjustment on the translation of the Bank Mega Term Loan long-term debt balance based on the Bank Indonesia middle rate as of the report date. Exchange differences occurred in connection with bank loans in USD to finance the construction of the Ratu Prabu 2 building. In 2019 management decided that there would no longer be any relevance or benefit to the suspension of the exchange rate differential.

20. PINJAMAN BANK

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pinjaman bank jangka pendek	
Rupiah	
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.000.000.000
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>
Mata uang asing (USD)	
Pinjaman bank jangka panjang -	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Mega - Fixed loan	46.863.823.357
PT Bank Mega - Term loan	672.938.050.600
Jumlah	<u>719.801.873.956</u>
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Mega - Fixed loan	-
PT Bank Mega - Term loan	-
Jumlah	<u>-</u>
Jumlah Pinjaman Bank	<u>719.801.873.956</u>

20. BANK LOANS

Details of Fixed Assets are as Follows:

	<u>2018</u>	
		<i>Short term bank loans</i>
		Rupiahs
	12.500.000.000	<i>PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	5.000.000.000	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
	<u>17.500.000.000</u>	<i>Total</i>
		Foreign currency (USD)
		<i>Portions of Long-term bank loans - current maturities</i>
	16.974.447.767	<i>PT Bank Mega - Fixed loan</i>
	27.274.245.242	<i>PT Bank Mega - Term loan</i>
	<u>44.248.693.009</u>	<i>Total</i>
		<i>Portions of Long-term bank loans net of current maturities</i>
	28.290.744.830	<i>PT Bank Mega - Fixed loan</i>
	648.274.700.894	<i>PT Bank Mega - Term loan</i>
	<u>676.565.445.724</u>	<i>Total</i>
	<u>720.814.138.733</u>	Total Bank loan

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

20. BANK LOANS - Continued

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Lekom Maras

Bank Credit Facility obtained by PT Lekom Maras

A. Fasilitas Kredit Berjangka PT Bank Mega, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Term Loan Credit Facility

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notans & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Surat Pertujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 48 tanggal 25 April 2018 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. was obtained by the Company under the Credit Facility Agreement No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and legalized under the Deed of Credit Agreement No. 50 dated December 23, 2013 made before Mahmud Said, SH., ME. Notary & PPAT in West Jakarta. The test credit extension was based upon the bank approval letter of conditions amendment No.005 / COSA-MDDF / SPPK / 14 dated January 23, 2017, and finally extended by Notary Deed Christiana Basoeki, SH, Number 48 dated April 25, 2018 with the following terms and conditions: with the following terms and conditions:

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu Perpanjangan (Extension Period)	Diperpanjang dari (Extend from)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit/Credit Structure	Term Loan	USD 47,086,258.90	2 Tahun (years)	25-Apr-18	25-Apr-2020
b. Jenis Fasilitas :	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan. 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan.		b. Facility Type:	1. Investment Credit for Term Loan facility. 2. Working Capital Loan for Demand Loan facility	
c. Sifat kredit	1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan. 2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan.		c. Nature of credit	1. Installment for Term Loan facility. 2. Recurring for Demand Loan Facility	
d. Tujuan	1. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha.		d. Purpose:	1. Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan is for operational activities purposes	
e. Suku Bunga	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 Januari 2017.		e. Interest rate :	9% p.a. effective ffdtn January 24, 2017.	
f. Agunan	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2. - Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2. - Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6,640 m2. - Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Miliar - Personal Guarantee dari Bp Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee dari Bp Derek Prabu Maras		f. Collateral :	- Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 5,084 m2 . - Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 18.645 m2. - a Land located at Jl. TB. Simatupang, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. A tand area is 6.640 m2 - Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or Rp. 89.4 Billion - Personal Guarantee from Mr.Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee from Mr. Derek Prabu Meras.	

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sabagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain. termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan .

PT Bank Mega Tbk requires Debtor or the Company NO T to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Withdrawal of capital paid by shareholders
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans lo employeess.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

20. BANK LOANS - Continued

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Lekom Maras

Bank Credit Facility obtained by PT Lekom Maras

A. Fasilitas Kredit Berjangka PT Bank Mega, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Term Loan Credit Facility

- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasipada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pamegang saham terbesar PT Lekom Maras den Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham
- Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain dgunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT. Bank Mega Tbk.
- Inject new capital participation, takeover of shares, or Invest in other companies, including but may not limited to subsidiaries and affiliates.
- While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT. Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- While the leverage level remains < 3, any edditional loan facility shll only be infromred to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.
- Distribute the dividends to shareholders.
- Expense for capital expenditure (fixed esset acqusition) and/or other expenditures of Rp 5.000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.
- Repay any Shareholders Loan

B. Fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

B. Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. 4915/KC-XIV/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan ayarat sebagai berikut :

Loan facility from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreeemen(Lettar No. 4915/KC-XIV/ADK/12/208 dated December 12, 2018, subject to the following terms and condotions:

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a.	Struktur Kredit/Credit Structure	Term Loan	Rp5.000.000.000	12 bulan / 12 months	12-Dec-18 11-Dec-2019
b.	Jenis Fasilitas :	Kredit Modal kerja		b. Facility Type:	Working Capital
c.	Sifat Kredit :	KMK CO Tetap		c. Nature of Credit :	Fixed-CO working Capital Facility
d.	Tujuan :	Untuk pembiayaan modal kerja		d. Purpose:	Top-up working capital facility
e.	Suku Bunga :	12,5% p.a. berlaku sejak tanggal 12 Des 2018.		e. Interest rate :	12,5% p.a. effective from Dec 12, 2018.
f.	Agunan :	Agunan Pokok Piutang usaha sebesar Rp. 6.000.000.000,- dan diikat dengan PJ07 Agunan Tambahan - Atas Tanah den Bangunan SHM No. 7074/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang tertetak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. - Atas tanah SHM No. 7075/Cilandak Barat atas nama Burhanuddin Bur Maras yang tertelak di Jl. Raya Fatmawati IG1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan. - Atas Tanah SHM No. 611/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.		f. Collateral :	Main collaterals: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000 piedged under PJ07 Additional Collaterals - Certificate of ownership of Land and Building No.7074/Cilandak Barat under the name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan. - Land certificate ownership No. 7075/Cilandak Barat registered under the name of Burhanuddin Bur Maras located on Jl.Raya Fatmawatt I G1 RT 009/009 Kel.Cilandak Barat, Cilandak,Jakarta Selatan. - Land certificate ownership No. 611/Cilandak Berat under a name of Burhanuddin Bur Maras located al Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel, Cilandak Barat , Cilandak , Jakarta Selatan.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Lekom Maras

B. Fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan anlara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjual atau memindah tangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BRI
- b. Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit
- c. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional perusahaan
- d. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- e. Melakukan penggabungan Usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain/merger, akuisisi, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- f. Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan perusahaan, menjamin utang pihak lain,kecuali yang sudah ada saat ini.
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- i. Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat
- j. Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain
- k. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit Tetap PT Bank Mega, Tbk

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 tanggal Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA -MDOF/SPPK/18 tanggal 25 April 2018. Perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 47 tanggal 25 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)
a. Struktur Kredit/Credit Structure	Fixed Loan	USD 3,125,833
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Investasi untuk fasilitas Fixed Loan.	
c. Sifat Kredit :	Angsuran untuk fasilitas Fixes Loan.	
d. Tujuan :	Fixed loan digunakan untuk relaksail keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit.	
e. Suku Bunga :	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 April 2018.	
f. Agunan :	1. 10 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec.Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :	

20. BANK LOANS - Continued

Bank Credit Facility obtained by PT Lekom Maras

B. Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Negative Covenants:

Without writte4n approval from PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Company can not do the following actions:

- a. *Selling or transferring collateral to another party and or renting it without written approval from BRI*
- b. *Make any changesi n business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.*
- c. *Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal company operations.*
- d. *Make capital investments to other companies*
- e. *Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.*
- f. *Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from BRI.*
- g. *Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties.Unless it is already in place currently.*
- h. *Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.*
- i. *Repay sharaholders loan ahead of whole outstanding loan bfacility from BRI with written consent from BRI.*
- j. *Pledge second liens of collaterals to other parties.*
- k. *File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.*

Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Fixed Loan Credit Facility

Credit loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. obtained based on Credit Approval Notification Letter No. 087 / COSA-MDOF / SPPK / 16 dated December 2016 and Letter of Amendment to credit facility No. 027 / COSA -MDOF / SPPK / 18 dated 25 April 2018. The latest changes were recorded in Notarial Deed of Christiana Basoeki, SH, Number 47 dated 25 April 2018, with the following terms and conditions:

	Jangka Waktu Perpanjangan (Extension Period)	Diperpanjang dari (Extend from)	Akhir (Ending)
	3 Tahun (years)	24-Apr-2018	25-Mar-2021
b. Facility Type:	<i>Investment Credit for Fixed Loan facility.</i>		
c. Nature of Credit :	<i>Installation for Term Loan facility.</i>		
d. Purpose:	<i>Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations.</i>		
e. Interest rate :	<i>9% p.a. effective from April 24, 2018.</i>		
f. Collateral :	<i>1 10 locations of land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership:</i>		

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit Tetap PT Bank Mega, Tbk

- SHM No. 1787/Cilandak Timur;
- SHM No. 1788/Cilandak Timur;
- SHM No. 1789/Cilandak Timur;
- SHM No.1790/Cilandak Timur;
- SHM No.1791/Cilandak Timur;
- SHM No. 1792/Cilandak Timur;
- SHM No. 1793/Cilandak Timur;
- SHM No.1795/Cilandak Timur;
- SHM No. 2689/Cilandak Timur;
- SHM No.3035/Cilandak Timur;
- Seluruhnya terdaftar atas nama Derek Prabu Maras
- 2. 8 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - SHM No. 1859/Cilandak Timur;
 - SHM No.1864/Cilandak Timur;
 - SHM No. 1868/Cilandak Timur;
 - SHM No.1871/Cilandak Timur;
 - SHM No. 18731Cilandak Timur;
 - SHM No. 2950/Cilandak Timur;
 - SHM No. 3183/Cilandak Timur;
 - SHM No.4111/Cilandak Timur;
- Seluruhnya terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras
- 3. Sebidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan. dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 256/Cilandak Timur, terdaftar atas nama PT. Lekom Maras.
- 4. Sebidang tanah berikut bangunan yang berada di atasnya beserta segala turutan yang berada di atasnya, terletak di Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10 Kel . Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam,Riau, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 425/Lubuk Baja, terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras.

20. BANK LOANS - Continued

Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Fixed Loan Credit Facility

- Certificate of ownership No. 1787, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No.1788,CilandakTimur;
- Certificate of ownership No. 1789, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 1790, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No.1791,Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 1792, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 1793, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No.1795,Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No.2689, Cilandak Timur;
- Certificate of ownership No. 3035, Cilandak Timur;
- All the certificates Of ownership are registered under the name of Derek Prabu Maras
- 2. 8 locations of land located on RT 009 RW 002. Kel.Cilandak Timur. Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership:
 - Certificate of ownership No. 1859, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1864, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No.1868, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1871,Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 1873, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No.2950, Cilandak Timur;
 - Certificate of ownership No. 3183,CilandakTimur;
 - Certificate of ownership No.4111, CilandakTimur;
- All the Certificatas of Ownership are registered under the name of Burhanuddin Bur Maras
- 3. A piece of vacant land located in RT 009 RW 002, Kel.J. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta. with proof of ownership in the form of SHGB No. 256 / Cilandak Timur, registered under the name of PT. Lekom Maras.
- 4. The plot of land along with the building above it, along with all of the derivatives above it, are located in the Repindo Industrial Complex, Block III No. 10 Ex. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, with proof of ownership in the form of SHGB No. 425 / Lubuk Baja, registered under the name Burhanuddin Bur Maras.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit Tetap PT Bank Mega, Tbk

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan untuk :

1. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
4. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengijinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.
5. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain.
7. Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak perusahaan.
8. Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun modal.
9. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
10. Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain.
11. Membuat atau mengijinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan Debitur.
12. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.
13. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang Pemegang Saham.
14. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.
15. Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang Pemegang Saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.

B. Fasilitas kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 26/BSD.II/CSMU/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 29 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Etik Syahfitri, SH., MKn., Notaris & PPAT di Tangerang.

20. BANK LOANS - Continued

Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Fixed Loan Credit Facility

The bank also imposes the following negative covenants:

While the credit facility remains outstanding, the Company must have a written Consent from the bank of the following actions:

1. Withdraw or cause to withdraw any paid-up capital.
2. Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of Shareholders and/or Board of Directors and Commissioners
3. Changes in the Company's core businesses
4. Submit an application for bankruptcy or postponement of debt repayment obligations, dissolve the company, and conduct or permit business mergers, business consolidations, or consolidations.
5. Providing loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliated companies, except loans to employees, small businesses and cooperatives determined by the government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the normal day-to-day operations of the company's debtors reasonable
6. Commit as Loan Guarantor or pledge Company's assets for the Interest of other parties.
7. Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.
8. Declare, pay or distribute dividends whether from income or capital.
9. Obtain new loans or cause new loans, either directly or indirectly, with guarantees or not, from banks, financial institutions or other parties, except loans that are normal and must be carried out in the context of the normal operational activities of the daily business of the Debtor company. reasonable.
10. Mortgaging, pledging, transferring or otherwise causing the transfer of Debtor company shares to another party.
11. Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities
12. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.
13. Repay principal, interest and /or other payments of Shareholders Loans
14. Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal business activities.
15. Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to Shareholders loans, unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

B. Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Loan facility from PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 26/BSD.II/CSMU/XII/2017 dated December 27, 2017 and Deed of Credit Agreement No. 138 dated December 29, 2017 made before Etik Syahfitri, SH., MKn., Notary in Tangerang.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

20. BANK LOANS - Continued

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

B. Fasilitas kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero)

B. Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Struktur Kredit/ Credit Structure	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
	Term Loan	Rp12.500.000.000	3 Tahun (years)	27-Dec-17	27-Dec-2020
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Modal Kerja		b. Facility Type:	Working Capital Loan facility.	
c. Sifat Kredit :	Revolving sampai dengan penarikan terbatas sampai dengan Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah)		c. Nature of Credit :	Installment for Term Loan facility. Recurring for Demand Loan Facility up to Rp.25.000.000.000 (twenty five billion Rupiah)	
d. Tujuan :	Menambah Modal Kerja Perusahaan		d. Purpose:	Top-up working capital facility	
e. Suku Bunga :	14,5% p.a. berlaku sejak tanggal 27 Des. 2017.		e. Interest rate :	14,5% p.a. effective from Dec 27, 2017.	
f. Agunan :	1. Agunan Pokok - Kelayakan Usaha Debitur - Tanah seluas 1.118 m2 di Kota Jakarta Selatan Kec. Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok Pinang, atas nama Burhanuddin Bur Maras 2. Agunan Tambahan Tidak diperlukan 3. Agunan lain berupa : Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Maras dan standing instruction		f. Collateral :	1. Principle collaterals: - Business viability of the Company - Land, with area of 1,118m2 located at Kel. Pondok 'Pinang, Kabayoran Lama. Jakarta Selatan, on behalf Burhanuddin Bur Maras 2. No additional collaterals are needed 3. Other guarantee consist of: Personal guarantee from Bp. Burhanddin Bur Maras and 'standing instruction	

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Debitur selama kredit belum lunas tanpa persetujuan Bank, yaitu sabagai berikut :

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikat diri scbagai penjamin dan atau menjamin harta.
- Mengubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan perusahaan kepada pihak lain.
- Membagi dividen perusahaan.
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun.

Negative Covenants:

Company can not the following corporate actions without written consent from the bank while the loan facility remains outstanding:

- Obtain credit facility from other parties in relation to the existing projects already financed by the Bank. Unless the facility is from Shareholders end stemming from common Company's business activities.
- Guarantee other parties's loans and pledge assets.
- Make any changes in Company's deeds
- Do mergers and/or acquisition
- Repay Shareholders loans
- File bankruptcy and dissolve the Company
- Lease the Company to other Parties
- Declare and distribute dividends
- Change of Company ownership and/or transfer ownership to other parties by any means.

21. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

21. LIABILITIES TO FINANCIAL INSTITUTIONS

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of

	2019	2018	
Pinjaman jangka pendek			Short term loans
PT Hasrat Multifinance	11.276.890.941	19.953.789.485	PT Hasrat Multifinance
PT BPR Intidana Sukses Makmur	6.000.000.000	-	PT BPR Intidana Sukses Makmur
Jumlah	17.276.890.941	19.953.789.485	Total
Pinjaman jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long-term loans - Current portion due within a year
PT Hasrat Multifinance	58.642.109.059	50.046.210.515	PT Hasrat Multifinance
Jumlah	58.642.109.059	50.046.210.515	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN - Lanjutan

Kewajiban sewa guna

PT Clipan Finance Indonesia, Tbk.:	
Jumlah sisa kewajiban angsuran	276.360.000
Jumlah beban bunga masih harus dibayar	31.800.731
	<u>244.559.269</u>
Nilai tunai kewajiban sewa guna	244.559.269
Saldo pokok kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	122.279.632
	<u>122.279.637</u>
Saldo pokok kewajiban dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.279.637
Jumlah Kewajiban kepada Lembaga keuangan	<u>76.163.559.269</u>

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit PT Hasjrat Multifinance

Fasilitas pinjaman kredit dari PT.Hasjrat Multifinance. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 063/HFM-MKT/03/2018 tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit/ Credit Structure		Rp70.000.000.000	36 Bulan (months)+8 bulan (months) grace period	23-Apr-18	23-Nov-2021
b. Jenis Fasilitas :	Pembiayaan Investasi		b. Facility Type:	Financing capital expenditures	
c. Sifat Kredit :	Angsuran		c. Nature of credit	Installments	
d. Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018		d. Purpose:	Funding Projects that are still running in 2018	
e. Suku Bunga :	15% p.a. berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018.		e. Interest rate :	15% p.a. effective from May 23, 2018.	
f. Agunan :	Agunan utama: Piutang Usaha senilai IDR 6.000.000.000		f. Collateral :	Main collaterals: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000	
	Agunan tambahan:			Additional Collaterals	
	- Tanah Kosong Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 4,424 m2, atas nama Derek Prabu Maras			- Land located at Jl.TB. Simatupang street, Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 4.424m2, on behalf Derek Prabu Maras	
	- Tanah Kosong, Jl.TB.Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 43 m2, atas nama Derek Prabu Maras			- Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilandak timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 43 m2, on behalf Derek Prabu Maras	
	- Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 270 m2, atas nama Derek Prabu Maras			- Land located at Jl. TB. Simatupang street Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 270 m2, on behalf Derek Prabu Maras	
	- Personal Gurantee An. Burhanuddin Bur Maras			- Personal Gurantee by Burhanuddin Bur Maras	
	- Personal Gurantee An. Derek Prabu Maras			- Personal Gurantee by Derek Prabu Maras	

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasjrat Multifinance, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.
- Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.
- Menyewakan assets yang doagunkan di PT Hasjrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan ijin PT . Hasjrat Multifinance .

21. LIABILITIES TO FINANCIAL INSTITUTIONS - Continued

Lease payable

	PT Clipan finance Indonesia
-	Total remaining installment obligations
-	Total interest expense accrued
-	Present value of lease payable
-	Principal balance of liability due within next year
-	The principal balance of the obligation minus the part that is
70.000.000.000	Total Liabilities to financial Institution

Loan Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. PT Hasjrat Multifinance Loan Credit Facility

Loan facility from PT. Hasjrat Multifinance. obtained under the Investment Financing Offer Letter No.063/HFM-MK T/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit/ Credit Structure		Rp70.000.000.000	36 Bulan (months)+8 bulan (months) grace period	23-Apr-18	23-Nov-2021
b. Jenis Fasilitas :	Pembiayaan Investasi		b. Facility Type:	Financing capital expenditures	
c. Sifat Kredit :	Angsuran		c. Nature of credit	Installments	
d. Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018		d. Purpose:	Funding Projects that are still running in 2018	
e. Suku Bunga :	15% p.a. berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018.		e. Interest rate :	15% p.a. effective from May 23, 2018.	
f. Agunan :	Agunan utama: Piutang Usaha senilai IDR 6.000.000.000		f. Collateral :	Main collaterals: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000	
	Agunan tambahan:			Additional Collaterals	
	- Tanah Kosong Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 4,424 m2, atas nama Derek Prabu Maras			- Land located at Jl.TB. Simatupang street, Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 4.424m2, on behalf Derek Prabu Maras	
	- Tanah Kosong, Jl.TB.Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 43 m2, atas nama Derek Prabu Maras			- Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilandak timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 43 m2, on behalf Derek Prabu Maras	
	- Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 270 m2, atas nama Derek Prabu Maras			- Land located at Jl. TB. Simatupang street Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 270 m2, on behalf Derek Prabu Maras	
	- Personal Gurantee An. Burhanuddin Bur Maras			- Personal Gurantee by Burhanuddin Bur Maras	
	- Personal Gurantee An. Derek Prabu Maras			- Personal Gurantee by Derek Prabu Maras	

Negative Covenants

While financing remains fully un-paid the Company is permitted to the followings without prior written consent from PT. Hasjrat Multifinance:

- Binding themselves as a guarantor for other parties or guarantee the company's wealth to other parties except those that existed at the time before this financing agreement was made.
- Debtors are prohibited from submitting a request for bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the Debtor himself.
- Lease any assets already pledged to PT. Hasjrat Multifinance without prior consent from PT. Hasjrat Multifinance.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN - Lanjutan

21. LIABILITIES TO FINANCIAL INSTITUTIONS - Continued

B. Fasilitas Kredit BPR Intidana Sukses Makmur

B. BPR Intidana Sukses Makmur Loan Facility

Fasilitas pinjaman kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 tanggal 20 Mei 2019, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

Loan facility from BPR Intidana Sukses Makmur obtained under the Investment Financing Offer Letter No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 dated May 20, 20189 subject to the following terms and conditions :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit/ Credit Structure		Rp. 6.000.000.000	12 Bulan (months)	29-May-2019	29-May-2020
b. Jenis Fasilitas :	Kredit Modal Kerja Demand Loan		b. Facility Type:	<i>Demand Loan Working Capital</i>	
c. Sifat Kredit :	Angsuran		c. Nature of credit	<i>Installments</i>	
d. Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2019		d. Purpose:	<i>Funding Projects that are still running in 2019</i>	
e. Suku Bunga :	19% p.a. berlaku sejak tanggal 29 Mei 2019		e. Interest rate :	<i>19% p.a. effective from May 29, 2019.</i>	
f. Agunan :	Tanah SHGB No. 818 seluas 20.976 M2 atas nama PT Ratu Prabu Energi, Tbk di Jl. Narogong KM 16,5 No. 6, Kelurahan Limusnunggal, Cileungsi, Bogor		f. Collateral :	<i>Land of with SHGB certificate No. 818 covering an area of 20,976 M2 on behalf of PT Ratu Prabu Energi, Tbk on Jl. Narogong KM 16,5 No. 6, Limusnunggal Village, Cileungsi, Bogor</i>	

22. UTANG USAHA

22. TRADE PAYABLES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2019	2018	Third Parties
Pihak Ketiga			
Kreditur Konkuren - Golongan 1	5.727.334.400	-	<i>Concurrent Creditors - Group 1</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 2	36.200.628.624	-	<i>Concurrent Creditors - Group 2</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 3	25.492.500.333	-	<i>Concurrent Creditors - Group 3</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 5	10.435.075.921	-	<i>Concurrent Creditors - Group 5</i>
PT. Besminotama Materi Sewatama	-	1.671.870.549	<i>PT. Besminotama Materi Sewatama</i>
PT. Varcoindo Bina Jaya	-	1.704.560.537	<i>PT. Varcoindo Bina Jaya</i>
PT. Oncor Trading	-	1.546.090.610	<i>PT. Oncor Trading</i>
PT. Wahana Era Mitra	-	1.521.356.483	<i>PT. Wahana Era Mitra</i>
PT. Gotrans Logistics International	-	5.865.334.875	<i>PT. Gotrans Logistics International</i>
PT Lerindo International	-	1.880.624.150	<i>PT Lerindo International</i>
PT. Mandiri Trans Utama	-	1.650.848.188	<i>PT. Mandiri Trans Utama</i>
PT. Newtech Energy	-	1.656.629.480	<i>PT. Newtech Energy</i>
PT. Cipta Harapan Samudra	-	4.835.000.000	<i>PT. Cipta Harapan Samudra</i>
Lain-lain (dibawah Rp. 1.500.000.000,-)	-	13.739.389.864	<i>Others (less than Rp. 1.500.000.000,-)</i>
Jumlah hutang usaha	77.855.539.278	36.071.704.736	Total Trade payables

23. UTANG PAJAK

23. TAX PAYABLES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2019	2018	Subsidiary:
Perusahaan:			
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.483.077.235	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
PPh Pasal 23	-	4.652.917	<i>PPh Article 23</i>
PPh Pasal 29	-	29.994.789	<i>PPh Article 29</i>
PPh Pasal 4 (2)	-	835.088.020	<i>PPh Article 4 (2)</i>
Jumlah	-	2.352.812.961	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

23. UTANG PAJAK - Lanjutan

23. TAX PAYABLES - Continued

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Anak Perusahaan:			Company:
Pajak Pertambahan Nilai	824.405.617	(346.826.292)	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
PPh Pasal 21	18.632.536	4.526.032.043	Art. Article 21
PPh Pasal 23	7.615.069	322.321.991	Art. Article 23
PPh Pasal 29	16.408.606.500	16.899.316.549	Art. Article 29
PPh Pasal 4(2)	904.268	-	Art. Article 4(2)
Kewajiban Pajak berdasarkan Homologasi	53.441.902.495	-	Tax obligations based on homologation
Jumlah	70.702.066.485	21.400.844.291	Total
Jumlah Utang Pajak	70.702.066.485	23.753.657.252	Total Tax Payables

24. DEPOSIT PELANGGAN

24 CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	514.144.024	270.203.740	Rupiah
Jumlah	514.144.024	270.203.740	Total

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bilamana masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

25 ACCRUED EXPENSES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jamsostek	5.020.991	5.020.991	Jamsostek
Biaya Bunga	1.731.829.238	5.215.531.046	Interest Expenses
Beban Gaji Yang Masih Harus Dibayar	736.995.506	450.000.000	Accrual Salary Expenses
Lain - lain	-	497.000	Others
Jumlah	2.473.845.735	5.671.049.037	Total

26. UTANG LAIN - LAIN

26 OTHER PAYABLES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT. Pratita Pratama	-	30.593.398	PT. Pratita Pratama
Sukirman	-	17.927.140	Sukirman
Jumlah	-	48.520.538	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

26. UTANG LAIN - LAIN - lanjutan

26 OTHER PAYABLES - Continued

	2019	2018	<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi			Rupiah
Rupiah			
PT. Ratu Prabu	-	30.137.223.200	PT. Ratu Prabu
Burhanuddin Bur Maras	12.500.000.000	-	Burhanuddin Bur Maras
lain - lain	2.534.000.000	2.294.439.492	Others
Jumlah	15.034.000.000	32.431.662.692	Total
Utang lain-lain - Jangka panjang			Other payables - Long term
Pendapatan ditangguhkan			Unearned Revenue
Pendapatan sewa	-	7.793.467.610	Rental Income
Jumlah	-	7.793.467.610	Total
Jumlah Utang lain-lain	15.034.000.000	40.273.650.840	Total Other payables

Hutang kepada PT Ratu Prabu (pemegang saham) dalam rangka pembiayaan jasa konsultan untuk PT Ratu Prabu Energi, Tbk. Sedangkan hutang kepada Burhanuddin Bur Maras (pemegang saham) dalam rangka talangan atas pelunasan kewajiban PT Ratu Prabu Energi, Tbk kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang telah jatuh tempo.

Debts to PT Ratu Prabu (shareholders) in the context of financing for consultant services for PT Ratu Prabu Energi, Tbk. While the debt to Burhanuddin Bur Maras (shareholders) in the framework of bailout for the settlement of obligations of PT Ratu Prabu Energi, Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, which has matured.

27. EKUITAS

27. EQUITY

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	Tahun / Year 2019 and 2018				
	Seri A, Nominal (par) @ Rp500	Seri B, Nominal (par) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	(%)	
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.496.249.325	2.771.776.837	35,35%	PT Ratu Prabu
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	Pension Fund Bukit Asam
Masyarakat (Dibawah 5%)	292.472.488	4.040.750.675	4.333.223.163	55,27%	Public (Under 5%)
Jumlah Lembar	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	Total of shares
Jumlah Nominal	784.000.000.000	627.200.000.000	1.411.200.000.000		Nominal Amount

Laporan Kepemilikan Saham (shares ownership report):

Nama (Name)	Jabatan (Position)	Jumlah Kepemilikan Saham	%
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama	2.732.000	0,03%
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama	22.732.600	0,29%

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2019	2018	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Current tax
Pajak kini	-	(16.408.606.525)	Deferred Tax
Pajak tangguhan	421.183.783	3.419.618.070	
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	421.183.783	(12.988.988.455)	Total of net income tax benefit - net
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(987.520.341.471)	45.792.570.511	Profit (Loss) before income tax
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas induk	14.210.839.101	17.512.501.475	added loss (net income) before income tax of parent entity
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(973.309.502.370)	63.305.071.986	Profit (Loss) before income tax

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN - Lanjutan

28. TAXATION - Continued

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(973.309.502.370)	63.305.071.986	Profit (Loss) before income tax
			<u>Fiscal Adjustments</u>
			Temporary differences:
<u>Koreksi fiskal</u>			<i>Depreciation</i>
Perbedaan temporer			<i>Provision for post-employment benefit</i>
Penyusutan	-	12.217.802.329	
Penyisihan imbalan pasca kerja	1.672.841.885	1.460.669.952	
			Permanent differences:
Perbedaan tetap:			<i>Tax</i>
Pajak	13.543.041.575	12.844.694.905	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.487.090.195	57.697.406.448	<i>Income subject to final tax - net</i>
Pendapatan obyek pajak penghasilan - bersih	(28.827.817.909)	(82.234.025.654)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga	(130.988.639)	(139.776.216)	<i>Meals and donation</i>
Jamuan dan Sumbangan	176.991.681	206.368.215	<i>Other</i>
Lain-lain	1.309.496.484	276.214.135	<i>Total</i>
Jumlah	<u>230.655.273</u>	<u>2.329.354.114</u>	
Jumlah Taksiran Penghasilan Kena Pajak	<u>(973.078.847.096)</u>	<u>65.634.426.100</u>	Total Estimated Taxable Income
Jumlah Utang Pajak	<u>-</u>	<u>16.408.606.525</u>	Total Tax Payables

Pajak Tangguhan/Deferred Tax

2019

	Jumlah Awal Tahun (Beginning Year Balance)	beban laba (rugi) Charged to expenses	Beban OCI Charged as OCI	Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)
Aset tetap/Fixed Assets	30.340.509.438	-	-	30.340.509.438
Liabilitas Imbalan pasca kerja/Post-employment benefits liabilities	4.318.477.801	418.210.471	2.973.312	4.739.661.584
Jumlah/Total	<u>34.658.987.239</u>	<u>418.210.471</u>	<u>2.973.312</u>	<u>35.080.171.023</u>

2018

	Jumlah Awal Tahun (Beginning Year Balance)	beban laba (rugi) Charged to expenses	Beban OCI Charged as OCI	Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)
Aset tetap	27.286.058.856	3.054.450.582	-	30.340.509.438
Liabilitas Imbalan pasca kerja/Post-employment benefits liabilities	3.953.310.313	365.167.488	-	4.318.477.801
Jumlah	<u>31.239.369.169</u>	<u>3.419.618.070</u>	<u>-</u>	<u>34.658.987.239</u>

Manajemen hanya memperhitungkan aset (liabilitas) pajak tangguhan yang dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management only considers deferred tax assets (liabilities) that can be recovered through future taxable income.

29. IMBALAN PASCA KERJA

29 POST-EMPLOYEE BENEFIT

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses several assumptions such as the following:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

29. IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

29 POST-EMPLOYEE BENEFIT - Continued

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat bunga diskonto	8,5	9%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	6,00%	<i>Rate salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III	<i>Rate mortality</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI III	5% dari TMI III	<i>Defable rate</i>
Tingkat mengundurkan diri			<i>Normal retirement age</i>
- Dalam usia:			<i>In ages:</i>
	Usia 40-41	Usia 40-41	
	Usia 42-43	Usia 42-43	
	Usia 44-45	Usia 44-45	
	Usia 46-47	Usia 46-47	
	Usia 50	Usia 50	
	Usia>50	Usia>50	
	Usia >51	Usia >51	
- Dalam persen:	2.50%	2.50%	<i>In percent:</i>
	2.45%	2.45%	
	2.40%	2.40%	
	2.36%	2.36%	
	0.50%	0.50%	
	0.00%	0.00%	
Umur pensiun normal	60 tahun	60 tahun	<i>Normal retirement age</i>

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits liability are as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	15.215.448.093	15.040.371.374	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	1.672.841.885	1.460.669.952	<i>Employee benefits expense</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	11.893.248	(60.416.169)	<i>Repayment of post - employment benefits</i>
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(199.352.500)	<i>Employee benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	-	204.261.149,00	<i>Actuarial gains from previous adjustments</i>
Dampak penyelesaian	-	(1.230.085.713)	<i>Effect of settlement</i>
Saldo akhir	16.900.183.226	15.215.448.093	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The post employment benefits costs recognized in the statement of comprehensive income for 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	502.637.962	501.129.099	<i>Current service fee</i>
Biaya bunga	1.170.203.923	959.540.853	<i>Interest costs</i>
Saldo akhir	1.672.841.885	1.460.669.952	<i>Ending balance</i>

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET INCOME

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

A. Berdasarkan Jenis Pendapatan

A. By Type of Income

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	63.416.564.571	82.234.025.654	<i>Building rentals and related services</i>
Jasa Konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	60.877.074.060	61.379.093.502	<i>Petroleum Consultant Services and experts</i>
Penyewaan rig dan peralatan minyak	29.340.446.783	153.219.966.967	<i>Oil rig and equipment rental</i>
Jasa perminyakan lainnya	18.785.688.750	8.487.386.914	<i>Other petroleum services</i>
Jumlah	172.419.774.164	305.320.473.037	<i>Total</i>

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF GOODS SOLD

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2019	2018	
Beban material:			Material Expenses:
Pemakaian suku cadang dan peralatan	10.578.267.831	5.228.251.521	The sse of parts and equipment
Pemakaian bahan makanan	163.296.855	4.610.009.710	Food consumption
Jumlah	10.741.564.686	9.838.261.231	Total
Beban tenaga kerja:			Direct labor expense:
Gaji, upah, tunjangan, Kesejahteraan lainnya	64.329.435.477 523.735.774	43.844.558.717 1.065.484.137	Salary, wages, benefits, Bonus Other Welfare
Jumlah	64.853.171.251	44.910.042.854	Total
Beban Penyusutan:			Depreciation expense:
Penyusutan properti investasi	27.906.799.297	27.886.518.444	Depreciation of investment property
Penyusutan aset tetap	29.391.879.652	32.272.726.498	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	57.298.678.949	60.159.244.942	Total
Beban tidak langsung:			Indirect expenses:
Beban sewa	20.785.634.667	19.055.885.217	Rental expenses
Administrasi proyek	561.507.650	1.453.054.438	Project administration
Beban asuransi	618.146.695	442.841.617	Insurance expense
Perjalanan dinas	2.213.174.758	3.742.508.844	Official travel
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	3.192.775.010	328.983.059	Transportation, transportation and vehicles
Jasa Professional	1.978.466.504	1.868.899.000	Professional services
Perbaikan dan perawatan	2.076.089.281	1.374.444.500	Repair and maintenance
Lisensi, formalitas, legalitas dan perijinan	12.250.000	42.471.700	Licenses, formalities, legal, and licensing
Beban lain-lain	1.309.496.484	1.162.354.863	Other expenses
Jumlah	32.747.541.049	29.471.443.238	Total
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	165.640.955.936	144.378.992.265	Total Cost of Goods Sold

32. BEBAN UMUM

32. GENERAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019	2018	
Gaji, honorarium dan lembur	18.705.611.044	16.587.254.810	Salary, honorarium and overtime
Beban staf lainnya	191.526.487	399.978.288	Other Staff Expenses
Listrik, gas, air	9.389.829.201	5.218.015.243	Electricity, gas, water
Jasa profesional	2.100.520.508	1.610.877.863	Professional services
Perjalanan dinas	1.748.598.380	1.522.415.045	Official travel
Sewa	2.769.331.959	1.003.489.443	Rent
Pengembangan dan kesejahteraan SDM	30.150.257	21.682.500	Human resources development and prosperity
Imbalan pasca kerja	1.672.841.885	235.492.888	Post-employment benefits
Beban penyusutan	3.044.104.663	2.600.019.488	Depreciation expense
Asuransi	1.526.500.850	373.298.858	Insurance
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor	696.805.229	1.380.656.160	ATK, photocopy, prints and office equipment
Telepon, internet dan pos	-	520.788.715	Phone, internet and mail
Lisensi, formalitas dan hukum	145.363.029	368.059.500	Licenses, formalities and laws
Jamuan dan sumbangan	176.991.681	206.368.215	Dinner and donations
Beban kendaraan, bahan bakar dan trans	328.273.846	381.350.237	Vehicle, fuel and transport costs
Beban perawatan dan pemeliharaan	9.678.241.273	7.567.173.097	Repair and maintenance
Pemasaran	2.990.380.655	144.477.881	Marketing
Beban tax	13.543.041.575	12.844.694.905	Tax Expense
Beban lain-lain	12.487.090.195	285.591.097	Others
Jumlah	81.225.202.717	53.271.684.233	Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini Terdiri dari:

	2019
Beban bunga bank	28.445.431.372
Beban bungan sewa pembiayaan	15.900.368
Beban administrasi bank	200.177.016
Pajak bunga bank (PPH final)	9.500.010
Jumlah	28.671.008.766

33 FINANCIAL EXPENSES

This Account consists of:

	2018	
	75.116.563.709	Bank interest expense
	941.080.000	Financing lease expense
	371.611.719	Bank administrative burden
	43.124.007	Bank interest tax (Finalized income tax)
Total	76.472.379.435	Total

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini Terdiri dari:

Pendapatan Lain-lain:		2019
Pendapatan yang dikenakan pajak final		130.988.639
Laba selisih kurs		3.107.947.133
Lain-lain		(1.278.012.069)
Jumlah		1.960.923.703
Beban Lain-lain:		2019
Selisih Rugi Kurs		1.006.266.108
Impairment atas beban ditangguhkan		222.982.903.724
Rugi penghapusan piutang		90.291.247.107
Impairment Piutang		24.094.253.931
Impairment Investasi		19.481.671.571
Impairment proyek dim pelaksanaan		479.039.241.326
Beban STP dan SKP Pajak-Pajak		49.453.959.845
Lain-lain		14.328.306
Jumlah		886.363.871.919
Jumlah bersih		(884.402.948.216)

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

This Account consists of:

	2018	Other Income:
	257.940.129	Income subject to final tax
	17.963.793.929	Gain on foreign exchange
	2.180.105.449	Others
Total	20.401.839.507	Total
Beban Lain-lain:		Others Expenses:
	6.034.537.807	Exchange rate difference
	-	Bad debt allowance
	-	off receivable
	-	doubtfull
	-	investment
	-	project on
	-	Tax penalties
	508.810.691	Others
Total	6.543.348.498	Total
Jumlah bersih	(884.402.948.216)	Net

35. KOREKSI KESALAHAN SAJI TAHUN LALU

Perusahaan melakukan penyesuaian atas transaksi tahun lalu yang belum dicatat, sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan dalam surat Nomor : S-192/PM.11/2019 tanggal 30 Agustus 2019. Penyesuaian tersebut sehubungan dengan pencatatan beban jasa konsultan pada tahun 218 untuk proyek PT Ratu Prabu Tiga (entitas anak) yang belum dicatat yang didanai dari PT Ratu Prabu (entitas asosiasi).

Entitas melakukan penyesuaian atas penyajian posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Akun Laporan Posisi Keuangan/Account Statement of Financial Position	sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
Biaya dibayar dimuka - Uang muka proyek /Prepayment - Project advances (Ratu Prabu Tiga)	406.455.201.596	30.137.323.200	436.592.524.796
Hutang Lain-lain (pihak berafiliasi)/Other Payables (affiliated parties) - PT Ratu Prabu	-	30.137.323.200	30.137.323.200

35. ADJUSTMENT ON PREVIOUS YEAR MISSTATEMENT

The company made adjustments to transactions that were not recorded last year, as a follow-up to the recommendation of the Financial Services Authority in letter Number: S-192 / PM.11 / 2019 dated August 30, 2019. The adjustments are related to the recording of consultant services expenses in 218 for the project PT Ratu Prabu Tiga (a subsidiary) which has not been recorded is funded from PT Ratu Prabu (an associated entity).

The entity makes adjustments to the presentation of financial position as of December 31, 2018 as follows:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak - pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

a. Hubungan Berelasi

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT. Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Tn. Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT. Ratu Prabu	Pemegang saham PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	Piutang lain-lain, hutang lain-lain

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

Rupiah

	2019	2018	<i>IDR:</i>
PT Ratu Prabu	611.606.449	580.164.449	<i>PT Ratu Prabu</i>
Tn Taufik Rahardjo Murdono	-	25.000.000	<i>Taufik Rahardjo Murdono</i>
Jumlah	611.606.449	605.164.449	Total

Dolar Amerika Serikat

	2019	2018	<i>USD:</i>
Bangadua Petroleum	20.870.731.388	20.870.731.388	<i>Bangadua Petroleum</i>
Penyisihan piutang tidak tertagih	(20.870.731.388)	-	<i>Allowance for doubtful receivable</i>
Jumlah	-	20.870.731.388	Total

c. Liabilitas Pihak Berelasi

Rupiah

	2019	2018	<i>IDR:</i>
PT Ratu Prabu	-	30.137.223.200	<i>PT Ratu Prabu</i>
Burhanuddin Bur Maras	12.500.000.000	-	<i>Burhanuddin Bur Maras</i>
Lain - lain	2.534.000.000	2.294.439.492	<i>Others</i>
Jumlah	15.034.000.000	32.431.662.692	Total

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company entered into transactions with related parties which are repeated in normal business activities. The nature of the transaction is mainly related to other financial transactions, in the form of temporary accounts which are not related to the Company's main business. In general, the relationship of the transaction is not based on a written commitment or agreement governing the rights and obligations of both parties, but only based on the evidence of the transaction alone, in addition, the transaction is not in flower and there is no repayment term.

a. Related Relationships

b. Other Receivables - Related Parties

b. Related Parties Liabilities

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan-perseroan beroperasi didalam negeri dan menghadapi berbagai

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga perseroan, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company's risk management strategy is aimed at minimizing the effects of market uncertainty on the company's financial performance. The company operates domestically and faces various risks, such as:

a. Interest rate risk

The interest rate of the Company, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

a. Risiko suku bunga

Beban suku bunga terutama berasal dari pinjaman bank, dimana dalam kondisi Perusahaan dengan status PKPU, telah disepakati dan ditetapkan saldo kewajiban yang harus dilunasi oleh Perusahaan termasuk tunggakan beban bunga. Perusahaan tidak lagi memiliki beban bunga yang signifikan yang berasal dari pinjaman bank setelah penyelesaian kewajiban kepada bank (Catatan 43), sepanjang Perusahaan menyelesaikan kewajiban melalui penyerahan aset jaminan dan tidak membentuk pinjaman baru.

b. Risiko Kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka perseroan dapat menghadapi resiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter ,penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pinjaman bank dilakukan dalam mata uang Dollar AS, namun dengan adanya status Perusahaan dalam masa PKPU, telah dilakukan kesepakatan (homologasi) dengan pihak perbankan dimana kedua pihak sepakat menetapkan besarnya saldo pokok dan bunga dalam mata uang Rupiah (Catatan 43).

c. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah resiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan , klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan . Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

d. Risiko Likuiditas

Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasinya ,belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup ,dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

Dengan status Perusahaan dalam proses PKPU, telah disepakati jatuh tempo dan cara penyelesaian kewajiban baik kepada kreditur separatis maupun kreditur konkuren sebagaimana diuraikan dalam Catatan 43. Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan Induk (PT Ratu Prabu Energy, Tbk) dan anak usaha PT Lekom Maras telah menyelesaikan kewajiban kepada pihak bank melalui penyerahan aset dengan opsi untuk dibeli kembali dalam 2 (dua) tahun dengan bunga 10% per tahun. Kewajiban kepada kreditur konkuren lainnya akan sangat tergantung dari manajemen Perusahaan untuk dapat merealisasikan penjualan aset-aset yang menjadi jaminan atau diperintahkan untuk dijual berdasarkan putusan Pengadilan Niaga sebelum atau pada saat jatuh tempo penyelesaian kewajiban tersebut sesuai dengan jadwal homologasi yang telah disepakati bersama.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidak pastian dalam operasional perseroan,seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi , pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha,dan sebagainya.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan telah menyerahkan aset properti investasi berupa tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan ratu Prabu 2, yang secara signifikan akan berdampak pada perolehan pendapatan dan laba group secara keseluruhan. Opsi untuk membeli kembali gedung tersebut belum tentu dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kembali pendapatan dan laba Perusahaan, mengingat kondisi likwiditas Perusahaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Interest rate risk

Interest expense mainly comes from bank loans, which in the condition of the Company with PKPU status, has been agreed upon and the balance of liabilities to be paid by the Company has been determined including interest arrears. The Company no longer has a significant interest expense arising from bank loans after the settlement of obligations to the bank (Note 43), as long as the Company completes liabilities through the transfer of collateral assets and does not form new loans.

b. Risk of Foreign Exchange Rate

The Reporting currency of the Company is Rupiahs. In view of his numerous foreign-related efforts, the company may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities,sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected bby changes in value exchange foreign currencies. The company does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

Bank loans are denominated in US Dollars, but with the status of the Company under PKPU, an agreement (homologation) was made with the banks where both parties agreed to determine the amount of the principal and interest in Rupiah currency (Note 43).

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customer clients or counter parties that fail to meet their contractual abligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company manages an Controis credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

d. Liquidity risk

The Company actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, captai expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents ,and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

With the status of the Company in the PKPU process, the maturity and method of settlement of obligations to both separatist and concurrent creditors have been agreed upon as described in Note 43. On January 13, 2020, the Parent PKPU Company (PT Ratu Prabu Energy, Tbk) and its subsidiary PT Lekom Maras has settled its obligations to the bank through the transfer of assets with an option to be repurchased in 2 (two) years at an interest of 10% per year. Obligations to other concurrent creditors will depend on the Company's management to be able to realize the sale of assets that are guaranteed or ordered to be sold based on the decision of the Commercial Court before or at the due date of settlement of these obligations in accordance with a mutually agreed homologation schedule.

e. Operational risk

The company's operational risks are related to the uncertainty in the company's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products , the level of business competition ,and etc.

On January 13, 2020, the Company has submitted investment property assets in the form of land and building Ratu Prabu 1 and queen Prabu 2, which will significantly impact the group's overall revenue and profit. The option to repurchase the building may not be possible to increase the Company's revenues and profits, given the condition of the Company's liquidity.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Akun ini Terdiri dari:

Aset Keuangan/Financial Assets

	2019
	Nilai tercatat
Kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalent</i>	8.039.377.359
Piutang usaha - bersih/ <i>Accounts receivable - net</i>	123.378.815.542
Piutang Lain-lain/ <i>Other receivables</i>	22.730.189.181
Aset lain-lain (bank garansi)/ <i>Other assets (bank guarantees)</i>	952.784.031
Jumlah/Total	155.101.166.112
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities	
Pinjaman bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank loans and financial institution</i>	800.720.873.956
Utang usaha/ <i>Account payable</i>	77.855.539.278
Deposit dari pelanggan/ <i>Deposit from the customer</i>	514.144.024
Utang sewa pembiayaan/ <i>Lease payable</i>	244.559.269
Jumlah	879.335.116.527

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

This Account consists of:

	2019	2018	2018
	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalent</i>	8.039.377.359	16.048.242.224	16.048.242.224
Piutang usaha - bersih/ <i>Accounts receivable - net</i>	123.378.815.542	137.234.888.191	137.234.888.191
Piutang Lain-lain/ <i>Other receivables</i>	22.730.189.181	101.296.635.417	101.296.635.417
Aset lain-lain (bank garansi)/ <i>Other assets (bank guarantees)</i>	952.784.031	4.853.048.959	4.853.048.959
Jumlah/Total	155.101.166.112	259.432.814.791	259.432.814.791
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities			
Pinjaman bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank loans and financial institution</i>	800.720.873.956	808.314.138.733	808.314.138.733
Utang usaha/ <i>Account payable</i>	77.855.539.278	36.071.704.736	36.071.704.736
Deposit dari pelanggan/ <i>Deposit from the customer</i>	514.144.024	270.203.740	270.203.740
Utang sewa pembiayaan/ <i>Lease payable</i>	244.559.269	-	-
Jumlah	879.335.116.527	844.656.047.209	844.656.047.209

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen ini Terdiri dari:

Bidang / Segmen	Nama Divisi / Division name
1. Properti/Property	Ratu Prabu 1 (RP 1) Ratu Prabu 2 (RP 2)
2. Oil & Gas / Oil & Gas	Construction Engineering Divison (CED) Hydraulic Workover (HWO) Tubular Service Division (TSD) General Division (GEN)

kinerja usaha Perusahaan dalam tahun 2019 berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

	Gas Oil & Gas Industry
Pendapatan / Revenue	109.003.209.593
Beban Pokok / Cost of revenue	(131.052.209.274)
Laba kotor / Gross Margin	(22.048.999.681)
Beban Usaha/Operating expenses	(37.670.415.504)
Laba (Rugi) Usaha/Operating profit (loss)	(59.719.415.185)
Beban Keuangan	(28.638.349.814)
Pendapatan (beban) Lain-lain	(857.847.130.091)
laba bersih	(946.204.895.090)
Pajak Tangguhan/Deferred tax	-
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income (Charges)	-
Laba (rugi) komprehensif/ net Comprehensive Income (loss)	(946.204.895.090)

39. SEGMENT INFORMATION

This Segment Information consists of:

Bidang Usaha (Types of)
Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (<i>Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower</i>) Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (<i>Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower</i>)
Konsultasi Dan Penyedia Tenaga Ahli Perminyakan (<i>Consultant Manpower Of Expert Supply</i>) Penyewaan Alat - Alat Perminyakan (<i>Lease Of Oil Services Equipments</i>) Jasa Inspeksi Peralatan Perminyakan (<i>Inspection Services Of Oil Equipments</i>) Divisi Umum (<i>Corporate</i>) Yang Bersifat Penunjang Dan Pengendali (<i>General Division Of Supporting And Controlling Company'S Operation</i>)

The Company's business performance in 2019 based on the business sector is as follows:

	Bidang Property/ Property Business	Jumlah/ Total
Pendapatan / Revenue	63.416.564.571	172.419.774.164
Beban Pokok / Cost of revenue	(34.588.746.662)	(165.640.955.936)
Laba kotor / Gross Margin	28.827.817.909	6.778.818.228
Beban Usaha/Operating expenses	(43.554.787.213)	(81.225.202.717)
Laba (Rugi) Usaha/Operating profit (loss)	(14.726.969.304)	(74.446.384.489)
Beban Keuangan	(32.658.952)	(28.671.008.766)
Pendapatan (beban) Lain-lain	(26.555.818.125)	(884.402.948.216)
laba bersih	(41.315.446.381)	(987.520.341.471)
Pajak Tangguhan/Deferred tax	418.210.471	418.210.471
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income (Charges)	(4.882.135.198)	(4.882.135.198)
Laba (rugi) komprehensif/ net Comprehensive Income (loss)	(45.779.371.108)	(991.984.266.198)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2019			
	USD	EURO	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD 11.895	-	165.352.812	US Dollar
Piutang usaha*)				Account Receivable
Dolar AS	USD 587.506		8.166.926.049	US Dollar
Piutang Lain-lain*)				Other Receivables
Dolar AS	USD 2.699.180	-	37.521.305.628	US Dollar
Jumlah Aset	USD <u>3.298.582</u>	€ -	<u>45.853.584.490</u>	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank				Bank Loans
Dolar AS	USD -	-	-	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD <u>-</u>	-	-	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD <u>3.298.582</u>	€ -	<u>45.853.584.490</u>	Total Assets (Liabilities) - Net

*) sebelum penyisihan piutang ragu/before impairment due to doubtful receivable

	2018			
	USD	EURO	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD 299.840	-	4.341.983.040	US Dollar
Piutang usaha				Account Receivable
Dolar AS	USD 3.357.879		48.625.445.799	US Dollar
Euro		€ 1.186.429,00	19.647.264.240	Euro
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Dolar AS	USD 5.511.261	-	79.808.570.541	US Dollar
Aset Lain-lain (Bank Garansi)			-	Other Assets (Guarantee Bank)
Dolar AS	USD 894.938	-	12.959.597.178	US Dollar
Jumlah Aset	USD <u>10.063.918</u>	€ <u>1.186.429,00</u>	<u>165.382.860.798</u>	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank				Bank Loans
Dolar AS	USD 49.776.544	-	720.814.133.664	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD <u>49.776.544</u>	-	<u>720.814.133.664</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD <u>(39.712.626)</u>	€ <u>1.186.429,00</u>	<u>(555.431.272.866)</u>	Total Assets (Liabilities) - Net

Adapun Kurs Tengah Rupiah di Tahun 2019 dan 2018

Middle Exchange Rates At Year End Of 2019 AND 2018

	2019	2018	
Dolar AS	13.901,00	14.481,00	Dollar AS
Euro	15.589,00	16.560,00	Euro

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

41. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Penghentian Sementara Perdagangan Efek

Berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No.: S-01082/BEI.PP3/02-2020 tanggal 17 Februari 2020, PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan penghentian sementara (suspense) perdagangan saham PT Ratu Prabu Energi Tbk, sehubungan dengan keterlambatan pembayaran Annual Listing Fee tahun 2020.

Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Pada tanggal 7 Agustus 2019, PT Besmindo Materi Sewatama ("Kreditur Pailit") telah mendaftarkan permohonan pailit terhadap PT Lekom Maras ("Entitas Anak PT Ratu Prabu Energi Tbk"). Selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2019 PT Lekom Maras dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara selama 43 hari. Setelah memperoleh beberapa kali perpanjangan penundaan kewajiban pembayaran utang, dan verifikasi serta pencocokan hutang dengan para kreditur, maka pada tanggal 12 Desember 2019, PT Lekom Maras telah mengajukan dan mendaftarkan Proposal Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditur dengan surat Nomor 055/PKPU-LM/XII/2019, dan diterima dan disahkan Majelis Hakim pada tanggal 20 Desember 2019.

Berikut ini adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian PT Lekom Maras:

41. OTHER IMPORTANT EVENTS

Suspension of Securities Trading

Based on the Letter of PT Indonesia Stock Exchange No. : S-01082 / BEI.PP3 / 02-2020 dated February 17, 2020, PT Indonesia Stock Exchange has suspended trading of PT Ratu Prabu Energi Tbk shares, in connection with the late payment of Annual Listing Fee for 2020.

The company is in the status of Debt Obligation Delay

On August 7, 2019, PT Besmindo Materi Sewatama ("Bankrupt Creditors") registered a request for bankruptcy against PT Lekom Maras ("Subsidiary Company of PT Ratu Prabu Energi Tbk"). Furthermore, based on the Decision of the Central Jakarta District Court Number: 175 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN.Niaga.Jkt.Pst. September 5, 2019 PT Lekom Maras was declared in a temporary suspension of the Obligation of Debt Payment (PKPU) for 43 days. After obtaining several times the extension of the postponement of debt repayment obligations, and verification and matching of debts with the creditors, on December 12, 2019, PT Lekom Maras has submitted and registered the Settlement Plan Proposal approved by the creditors with letter Number 055 / PKPU-LM / XII / 2019, and was accepted and ratified by the Panel of Judges on December 20, 2019.

Following are the creditors who are bound by the PT Lekom Maras Settlement Plan:

Keterangan / Description	Jumlah / Total	Jatuh Tempo / Due Date
Kreditur yang mendaftarkan tagihannya/The creditor those has registered their claims		
Restrukturisasi utang Kreditur Separatis (PT Bank Mega, Tbk) Debt restructuring of Separatis Creditors (PT Bank Mega, Tbk/)	92.500.000.000	13 Jan 2020
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 1 (Perusahaan-Perusahaan) Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 1 (Companies)	5.727.334.400	30 Des 2020
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 2 (Perusahaan-Perusahaan)/ Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 2 (Companies)	10.300.157.156	30 Mar 2022
	10.300.157.156	30 Jun 2022
	10.300.157.156	30 Sept 2022
	10.300.157.156	30 Des 2022
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk)/ Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk)	6.373.125.083	30 Mar 2022
	6.373.125.083	30 Jun 2022
	6.373.125.083	30 Sept 2022
	6.373.125.083	30 Des 2022
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 4 (PT Bank Mega, Tbk) Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 4 (PT Bank Mega, Tbk)	580.438.050.600	13 Jan 2020
Kreditur yang tidak mendaftarkan tagihannya/The creditor those has not registered their claims		
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 5 (Perusahaan-Perusahaan)/ Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 5 (Companies)	2.686.495.230	30 Mar 2023
	2.686.495.230	30 Jun 2023
	2.686.495.230	30 Sept 2023
	2.686.495.230	30 Des 2023
Jumlah	756.104.494.878	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

42. PERISTIWA PENTING LAINNYA - lanjutan

Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan 4 (PT Bank Mega, Tbk), masing-masing sejumlah Rp.92.500.000.000 dan Rp.580.438.050.599 dilakukan dengan cara penyerahan aset tanah seluas 21.568M2 atas nama Derek Prabu Maras dan 1.584M2 atas nama Burhanuddin Bur Maras, beserta Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Gedung Perkantoran Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir di atasnya, di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mega, Tbk. Penyelesaian atas kewajiban ini juga meliputi tanah seluas 188M2 atas nama PT Lekom Maras, tanah seluas 2.706M2 atas nama Burhanuddin Bur Maras, dan tanah seluas 3.746M2 atas nama Derek Prabu Maras yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 4, serta tanah seluas 709M2 atas nama Derek Prabu Maras yang rencananya digunakan untuk proyek Ratu Prabu 5. Seluruh tanah dan gedung tersebut berlokasi di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan.

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 3 (PT Totalindo Eka Persada) sejumlah Rp.25.492.500.333 dijamin dengan tanah yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 5, dilakukan dengan cara penjualan tanah atas nama PT Lekom Maras seluas 1.004M2 dan tanah PT Ratu Prabu Investindo (Perusahaan Afiliasi) seluas 670M2 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 5.

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 2 (Perusahaan-Perusahaan) sejumlah Rp.41.200.628.624 dari rencana penjualan tanah Ratu Prabu Tiga seluas 8.353M2 (atas nama Derek Prabu Maras) di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan; tanah di Narogong, Cileungsi, Bogor seluas 20.976M2; tanah seluas 7.810M2 di Cikupa Tangerang atas nama Burhanuddin Bur Maras; tanah di Jl. Fatmawati seluas 499M2 atas nama Burhanuddin Bur Maras dan seluas 270M2 atas nama Sabrawi Istanto; tanah seluas 41.890M2 di Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat; tanah seluas 232M2 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan atas nama Burhanuddin Bur Maras yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 5.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi telah dilakukan serah terima aset tanah dan gedung sebagaimana diuraikan dalam skema penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega, Tbk tersebut diatas. Dan sebagai tindak lanjut dari penyerahan Aset Properti Investasi berupa Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Pakir telah dilakukan pembatalan atas Kesepakatan Bangun, Kelola dan Serah atas gedung-gedung tersebut antara Burhanuddin Bur Maras bersama-sama dengan Derek Prabu Maras dengan pihak PT Lekom Maras pada tanggal 13 Januari 2020.

Selanjutnya dilakukan perjanjian Penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, sebagaimana tertuang dalam akta notaris Dharma Akhyuzi masing-masing Nomor 16, 54 dan 55 tanggal 13 Januari 2020

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 5, Dharma Akhyuzi telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 4 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk diatas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagian tanah dan gedung yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilai independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan

42. OTHER IMPORTANT EVENTS - Continued

The company is in the status of Debt Obligation Delay

Settlement of obligations to separatist creditors and Group 4 concurrent creditors (PT Bank Mega, Tbk), amounting to Rp.92,500,000,000 and Rp.580,438,050,599, respectively, was carried out by submitting land assets totaling 21,568M2 in the name of Derek Prabu Maras and 1.584M2 on behalf of Burhanuddin Bur Maras, along with the Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2 Office Building and the Parking Building above, on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta, which is a guarantee for loans obtained from PT Bank Mega, Tbk. Completion of this obligation also includes 188M2 of land under the name of PT Lekom Maras, 2,706M2 of land in the name of Burhanuddin Bur Maras, and 3,746M2 of land in the name of Derek Prabu Maras previously planned for the Ratu Prabu 4 project, and land of 709M2 in the name of Derek Prabu Maras, which is planned to be used for the Ratu Prabu 5 project. All the land and buildings are located on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta.

Settlement of obligations to Group 3 concurrent creditors (PT Totalindo Eka Persada) amounting to Rp.25,492,500,333 guaranteed with land previously planned for the Ratu Prabu 5 project, carried out by selling land on behalf of PT Lekom Maras covering 1,004M2 and PT Ratu Prabu Investindo land (Affiliated Company) covering an area of 670M2 on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta, previously planned for the Ratu Prabu 5 project.

Settlement of obligations to Group 2 concurrent creditors (companies) in the amount of Rp.41,200,628,624 from the planned sale of Ratu Prabu Tiga land in an area of 8.353M2 (on behalf Derek Prabu Maras) on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta; land in Narogong, Cileungsi, Bogor covering an area of 20,976M2; a land area of 7,810M2 in Cikupa Tangerang in the name of Burhanuddin Bur Maras; land on Jl. Fatmawati covering an area of 499M2 in the name of Burhanuddin Bur Maras and an area of 270M2 in the name of Sabrawi Istanto; land area of 41,890M2 in Cibadak, Sukabumi, West Java; land area of 232M2 on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta on behalf of Burhanuddin Bur Maras previously planned for the Ratu Prabu 5 project.

43. EVENTS SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi has conducted the handover of land and building assets as described in the PT Lekom Maras liability settlement scheme to PT Bank Mega, Tbk above. And as a follow-up to the surrender of Investment Property Assets in the form of Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2 and Parking Building, cancellation of the Build, Operate and Transfer Agreements for these buildings between Burhanuddin Bur Maras together with Derek Prabu Maras and the parties PT Lekom Maras on January 13, 2020.

Subsequently, the Management and Power of Attorney Office Queen Ratu 1, Ratu Prabu 2 and the Parking Building were signed, as stated in the notary deed of Dharma Akhyuzi, respectively Number 16, 54 and 55 dated January 13, 2020

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No.5, Dharma Akhyuzi has been granted the option to redeem the land and building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 and Parking Building as described in notarial deed No. 4 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to third parties for all or part of the lands and buildings which has been submitted with a redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (OREO + 10)%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AS OF DECEMBER 31, 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA - Lanjutan

Sejalan dengan penyelesaian seluruh kewajiban group kepada PT Bank Mega, Tbk, pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 120, Dharma Akhyuzi telah dilakukan serah terima aset tanah atas nama PT Ratu Prabu Energi, Tbk. Penyelesaian kewajiban ini tidak termasuk dalam kesepakatan homologasi tersebut di atas.

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 121, Dharma Akhyuzi telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 120 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk diatas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagian tanah-tanah yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilai independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10)%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan

Pembatalan perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1 Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir

Sehubungan dengan kesepakatan Penyerahan Aset Jaminan sebagai Pelunasan Hutang Bank, maka pada tanggal 13 Januari 2020 telah dilakukan Pembatalan perjanjian Kerjasama Pembangunan, pengelolaan dan Penyerahan Gedung Ratu Prabu 1, Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Praker berdasarkan perjanjian dibawah tangan dan dilakukan penyelesaian dan pemberesan (aquit ed decharge) terkait perjanjian sebelumnya.

Dampak Covid-19

Indonesia sebagai bagian dari aktivitas ekonomi dunia dan aktivitas perpindahan masyarakat antar daerah dan negara juga turut terdampak oleh virus Covid-19, yang mengakibatkan antara lain, defisit anggaran diperkirakan mencapai 5,07% dari GDP yang diperkirakan akan cukup lama sampai 3 periode anggaran 2020 sampai 2022, tingkat pertumbuhan yang diprediksi hanya 2,3% bahkan perkiraan terburuk turun menjadi -0,4%, tingkat inflasi diprediksi antara 3,9% - 5,1%, dan nilai tukar dollar Amerika Serikat diprediksi terhadap Rupiah menjadi antara Rp.17.500 sampai Rp.20.000 per dollar Amerika Serikat.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa stimulus fiskal antara lain dengan mengurangi tarif pajak penghasilan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan rencananya akan sampai 20% pada tahun fiskal 2022 dan insentif fiskal lainnya untuk sektor industri, pengurangan belanja Pemerintah dan lebih fokus pada belanja untuk menanggulangi Covid-19.

Manajemen PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak belum memperhitungkan dampak tersebut diatas dan dampaknya terhadap estimasi yang telah diambil sebagai kebijakan akuntansi yang sudah berjalan pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019.

43. EVENTS SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE - Lanjutan

In line with the settlement of all group obligations to PT Bank Mega, Tbk, on January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 120, Dharma Akhyuzi has conducted the handover of land and building assets as a settlement of the obligations of PT Ratu Prabu Energi, Tbk. The settlement of this obligation is not included in the above homologation agreement.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 121, Dharma Akhyuzi has been granted the option to redeem land as described in notarial deed No. 120 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to a third party for all or part of the surrendered lands with redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (OREO + 10)%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission

Cancellation of the Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu Prabu 1, Ratu Prabu2 Office Buildings and Parking Building

In connection with the agreement on the Transfer of Collateral Assets as Repayment of Bank Loans, on January 13, 2020, the Build, Operate and Transfer Agreement of the Ratu Prabu 1 Building, Ratu Prabu 2 Building and Parking Building were based on an agreement under the hand and carried out settlement and settlement (aquit ed decharge) related to the previous agreement.

Effect of Covid-19

Indonesia as part of the world economic activity and community movement activities between regions and countries are also affected by the Covid-19 virus, which has caused, among other things, a budget deficit estimated to reach 5.07% of GDP which is expected to be quite long until 3 budget periods 2020 to 2022, the predicted growth rate is only 2.3% even the worst forecast fell to - 0.4%, the inflation rate is predicted to be between 3.9% - 5.1%, and the US dollar exchange rate is predicted against the Rupiah to be between Rp. 17,500 up to Rp. 20,000 per US dollar.

In connection with these conditions, the Government of Indonesia has issued several fiscal incentive, among others, by reducing income tax rates from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and the plan will be up to 20% in fiscal year 2022 and other fiscal incentives for the industrial sector, reducing Government spending and focusing more on spending to handle Covid-19.

The management of PT Ratu Prabu Energi, Tbk and Subsidiaries has not taken into account the aforementioned impacts and their impact on the estimates that have been taken as accounting policies that have been running on the financial statements December 31, 2019.